Lampiran 1 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003

LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : Siti Nur Sa'idah
NIM : 201802052
Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina Gresik
Nama Dosen Pembimbing PKL : Anindi Lupita Masyanka S.Farm. M.Farm.Apt.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	26/3/21	Bimbingan I via zoom	
2	30/3/21	Pengiriman laporan PKL bab I - III	
3	6/4/21	Pengiriman logbook minggu I	
4	11/4/21	Revisi log book	
5	16/4/21	Bimbingan II via zoom	
6	25/4/21	Pengiriman log book via email	
7	30/4/21	Bimbingan III via zoom	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Shot on realme 2
By St Nur Saidah

The Power of Islamic Entrepreneurship

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Pembimbing Lahan

Shot on realme 2
By St Nur Saidah

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004

Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : Siti nur ca'idah
NIM : 2018 02 052
Nama instansi PKL : RSUD IBNU SINA GRESIK
Nama Pembimbing Lapangan : Apt Siti Nur Asiyah S farm klin

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	7/4/21	Bimbingan dgn bu Anis Thohiro terkait pelayanan di depo pavilion	[signature]
2	11/4/21	Konsultasi log book dgn bu Anis Thohiro.	[signature]
3	20/4/21	Bimbingan off line terkait PPRA (bu siti & bu fauzia)	[signature]
4.	22/4 21.	Bimbingan on line UUS dgn bu Thymas atas arahan bu siti.	[signature]
5.	24/4 21.	Bimbingan online dgn bu Oliva nevriana atas arahan bu siti (metode pemasanan).	[signature]
6	4/5 21	Bimbingan offline dgn bpk Cusnin (PJ budang) atas arahan bu siti.	[signature]
7	27/5 21.	Bimbingan on line dgn bu Maxtas arahan bu siti (Recmite PPS)	[signature]
8.	27/5/21	Bimbingan offline dgn bu siti (log book)	[signature]
9.	24/5/21.	Bimbingan off line dgn bu siti, safety patient.	[signature]
10	29/5 21.	Bimbingan off line terkait laporan PKL.	[signature]

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT

The Power of Islamic Entrepreneurship

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA-NAMA OBAT DI DEPO RAWAT JALAN

No.	Nama dagang	Nama generik	Komposisi, bentuk dan kekuatan sediaan	Gol. farmakologi	Gol. Obat menurut peraturan	Indikasi	ESO	Kontra indikasi
1	Abilify Discmelt	aripripazole	Aripripazole 10mg tab	antipsikotik	Obat keras psikotropika	Skizofrenia, gangguan bipolar, halusinasi, gangguan tic	Saluran pencernaan, mual, sembelit, gelisah, tremor, trombositopenia, neuroleptic sidrom	Hypersensitif pada aripripazole
2	Cipralex Tabl.	Escitalopram	Tablet 10mg, 20mg	Antidepresan.	Obat Keras	untuk mengobati depresi dan kecemasan, dan kelainan mental.	Sakit kepala, pusing Mual, muntah Mulut kering Diare, sembelit Insomnia Gemetar Kecemasan Kegelisahan Nyeri sendi dan otot Gangguan ejakulasi dan impotensi (pria) dan anorgasmia (wanita)	pasien dengan kondisi: Penggunaan bersamaan dengan obat yang memperpanjang interval QT (misalnya Pimozide) dan MAOIs (atau dalam 14 hari penggunaan). Pasien dengan perpanjangan interval QT yang diketahui atau

							Peningkatan keringat Nafsu makan dan libido berkurang	sindrom QT panjang bawaan, epilepsi tidak stabil.
3	Asabium	Clobazam	Clobazam 10 mg tab	Benzodiazepin	Psikotropika	Mengatasi keadaan ansietas dan psikoneurotik yang disertai ansietas.	Mulut dan tenggorokan kering, disuria, retensi urin, disartria, ataksia, vertigo, pusing, depresi mental, gangguan saluran cerna, takikardia, palpitasi.	Pasien yang mengalami depresi sistem saraf pusat (koma), penderita psikotik dan gangguan depresi mental, penderita gangguan pernapasan, reaksi hipersensitif terhadap klobazam, trimester pertama kehamilan, myastehenia gravis.
4	Analsik	Metamizol, diazepam	Metamizol 500mg, diazepam 2mg tab	Antiinflamasi Nonsteroid	Psikotropik	mengurangi rasa nyeri sedang hingga berat	Lelah, mengantuk, Vertigo, Penglihatan kabur, Ataksia , konstipasi, Hipotensi , Jaundice	Pasien dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg, hamil dan menyusui, hypersensitive terhadaf salah satu komponen obat

							(penyakit kuning) Perubahan libido, Mual, muntah, Gemetar	
5	Alprazolam	Alprazolam	Alprazolam 1 dan 0,5 mg tab	Benzodiazepin	Psikotropika	Gangguan ansietas atau pengobatan jangka pendek gejala-gejala ansietas. Ansietas atau tekanan yang berkaitan dengan stress yang tidak perlu terapi anxiolotik.	Mengantuk, lemah otot skeletal, amnesia, depresi, kepala terasa ringan, konfusi, halusinasi, pandangan kabur	Pasien yang sensitif benzodiazephine, glaukoma sudut sempit akut
6	Valisanbe tab dan injksi	Diazepam	Diazepam 2 mg tab Diazepam 5 mg/2ml inj	Benzodiazepin	Psikotropika	Psikoeneurosis dan kejang otot	Gangguan mental, mengantuk, amnesia, ketergantungan, penglihatan kabur.	Psikosis berat, glaukoma sudut sempit akut, bayi prematur atau baru lahir, hamil trimester pertama
7	Amitriptilin HCl	Amitriptilin	Amitriptilin HCl 25 mg tab	Antidepresan	Psikotropika	Mengatasi depresi, meringankan kecemasan sehingga pasien mudah beristirahat.	Penglihatan kabur, gelisah, diare, anoreksia, kebotakan, aritmia (gangguan irama jantung),	Penderita insufisiensi arteri koroner, aritmia (gangguan irama jantung), Penggunaan bersama MAOI dan

							tekanan darah rendah, gatal biduran	cisapride, Anak usia < 6 tahun, Penderita gangguan hati
8	Arkine	Triheksifenidil	Tablet 2mg	antimuskarinik	Obat keras	Parkinsonisme, gangguan ekstrapiramidal karena obat (kecuali *tardive dyskinesia*).	mulut kering, gangguan saluran cerna, pusing, penglihatan kabur	retensi urin, glaukoma (sudut sempit), dan obstruksi saluran cerna.
9	Riklona	Clonazepam	Tablet 2mg	Antikonvulsan benzodiazepine	Psikotropika	Mengatasi kejang akibat epilepsi, gangguan panik, atau gangguan cemas	Kantuk,Kelelahan, Pusing, Gangguan ingatan, Gangguan kordinasi dan keseimbangan tubuh, Peningkatan produksi air liur	Kehamilan dan menyusui
10	Braxidin	Chlordiazepoxide 5 mg, Clidinium Br 2.5 mg	Chlordiazepoxide 5 mg, Clidinium Br 2.5 mg	Antispasmodik	Psikotropika	tukak lambung dan tukak usus 12 jari, kejang usus, diare, desminore	Mengantuk, Ataksia (gangguan saraf), Kebingungan, Mulut kering, Penglihatan kabur, Sembelit	hipersensitif terhadap komposisi dari Braxidin, Penderita hipertrofi prostat dan glaukoma

11	Esilgan	Estazolam	Tablet 1mg, 2mg	Hipnotik dan Sedatif.	obat keras psikotropika	nsomnia , mengatasi kecemasan, ketegangan, psikosis dan gangguan lain.	Mengantuk, Pusing, Perasaan pusing dan kesal mungkin terjadi	hipersensitif, Penderita Myasthenia gravis (melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot)
12	Sanmag tab	Antasida, Papaverin HCl Chlordiaze-poxid HCl Niacinamide, Ca Panthotenate, Vitamin B Complex	Mg trisilikat 235 mg, $Al(OH)_3$ 248 mg, Papaverin HCl 30 mg 5 mg, Chlordiazepoxid HCl 5 mg, Niacinamide 5 mg, Ca Panthotenate 1 mg Vitamin B Complex	Agen Antireflux, dan Antiulceran	Obat keras, psikotropika	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, grastitis, tukak lambung, tukak usus 12 jari dengan gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.	Hipersensitif, penderita gangguan ginjal berat	Kelelahan, mengantuk, kelemahan otot, diare, sembelit, mual, muntah
13	Sibital	Phenobarbital	Phenobarbital sodium 100 mg/2 ml inj	Barbiturat	Psikotropika	Antikonvulsi, hipnotik, sedatif	Lesu, mengantuk, vertigo, gelisah, nyeri pada tulang,	Penderita alergi barbituat

14	Miloz	Midazolam	Midazolam HCl 5mg/5ml inj	Anestetik	Psikotropika	Medikasi pra-operasi, induksi anestesi dan sedasi	Kejadian-kejadian kardiorespirasi, fluktuasi pada tanda-tanda vital, sakit kepala	Kehamilan, pemakai obat-obat NAPSA, hipersensitas terhadap midazolam
15	Merlopam	Lorazepam	Lorazepam 2 mg tab	Ansiolitik	Psikotropika	Pengobatan jangka pendek gejala ansietas atau ansietas yang berhubungan dengan gejala depresi	Sedasi diikuti pusing, lemah, lesu, disorientasi, depresi, mual, sakit kepala dan gangguan tidur, agitasi, gejala dermatologi, penglihatan kabur	Glaukoma sudut sempit, insufisiensi pernafasan berat, miatenia gravis, sindrom apnea tidur.
16	Morfina	Morfin	Morfin 10mg/ml inj	Analgesik opioid	Narkotika	Meringankan dan menghilangkan rasa sakit yang parah akibat trombosis koroner, neoplasma, kolik ginjal atau empedu, oklusif perifer akut	Ketergantungan, depresi pernapasan, pusing, gangguan penglihatan, sedasi, euforia, insomnia	Hipersensitif, pasien dengan asma berat, ileus paralitik, hamil dan laktasi

17	Etanyl	Fentanyl	Fentanyl sitrat 100mg/2mL Inj	Anestesi lokal dan umum Analgesik opioid	Narkotika	Tambahan analgesik opioid pada anestesi umum atau regional. Anestesi premed dengan neuroleptik untuk anestesi induksi dan penunjang dalam pemeliharaan anestesi umum dan regional	Sedasi, pusing, diskinesia, sakit kepala, gangguan penglihatan, bradikardia, takikardia, aritmia, hipotensi	Intoleransi terhadap komponen apapun atau opioid yang diketahui
19	Codein fosfat	Codein	Tablet 10,15,20 mg tab	Antitusif Analgesik opioid	Narkotika	Nyeri sedang hingga berat, menekan batuk, diare akut	Dapat menyebabkan ketergantungan obat. Mual, muntah, indiosinkrasi, pusing, konstipasi, depresi pernapasan	Asam bronkial, emfisema paru, trauma kepala, peningkatan TIK, alkoholik akut, pasca operasi saluran empedu
20	Pethidina	Pethidin	Pethidine HCl 50mg/ml Inj	Analgesik opioid	Narkotika	nyeri sedang sampai berat; analgesia obstetrik; analgesia perioperatif.	mual, muntah, konstipasi, dan rasa mengantuk. Dosis yang lebih besar menimbulkan depresi napas dan hipotensi	hindari pada depresi napas akut, alkoholisme akut, dan bila terdapat risiko ileus paralitik; juga hindarkan pada peningkatan

								tekanan kranial atau cedera kepala.
21	Analtram	Kombinasi tramadol dan paracetamol	Tramadol HCl 3,75 mg Paracetamol 375 mg	Analgesik opioid	Mengandung Prekursor	Terapi jangka pendek untuk nyeri akut	Mual, pusing, somnolen, astenia, lelah, rasa panas dan kemerahan pada wajah, sakit kepala	Hipersensitif terhadap opiat, intoksikasi akut dengan alkohol, hipnotik, narkotik, psikotropik
22	Chlorpromazine HCl	Chlorpromazine HCl	Tablet 100 mg	Antipsikosis	Psikotropika	skizofrenia dan psikosis lain, mania, tetapi tambahan jangka pendek pada ansietas berat, agitasi psikomotor, eksitasi dan perilaku kekerasan dan impulsif yang berbahaya. cegukan yang sulit diobati	mengantuk, pucat, mimpi buruk, insomnia, depresi, agitasi, perubahan pola EEG, kejang, mulut kering, hidung tersumbat, konstipasi, kesulitan buang air kecil, dan pandangan kabur	Koma karena depresan SSP, depresi sumsum tulang, hindari pada feokromositoma, gangguan hati dan ginjal berat.
23	Haldol	Haloperidol	Haloperidol 0,5 mg tab Haloperidol 5 mg tab	Antipsikosis	Psikotropika	Skizofrenia dan psikosis lain, mania, terapi tambahan jangka pendek untuk agitasi psikomotor, eksitasi, perilaku	Kurang sedatif, gejala antimuskarinik dan hipotensif lebih ringan. Jarang terjadi	Koma karena depresan SSP, depresi sumsum tulang, hindari pada feokromositoma,

						kekerasan atau impulsif yang berbahaya	fotosensitisasi dan pigmentasi. Gejala ekstrapiramidal terutama distonia dan akatisia lebih sering, terutama pada pasien tirotoksik.	gangguan hati dan ginjal berat.
24	Ephedrine HCl	Ephedrine HCl	Ephedrine HCl 50 mg/mL inj	Antiasmatik dan preparasi penyakit paru obstruksi kronik	Obat keras	Profilaksis dan terapi hipotensi akibat anestesi spinal. Terapi asma bronchial dan bronkospasme yang reversible	Pallor, demam, sakit kepala, kekeringan pada hidung/mulut/tenggorokan	Hipersensitivitas. Glaukoma sudut tertutup. Phycromocytoma.
25	Alco plus DMP sirup 100 ml	Pseudoephedrine HCl Brompheniramine HCl Dextromethorphan HBr	Pseudoephedrine HCl Brompheniramine HCl Dextromethorphan HBr	Antihistamine Obat batuk dan pilek	Obat keras prekursor	mengatasi gejala alergi seperti hay fever, pruritus, urtikaria.	Insomnia, sakit kepala, palpitasi, eksitasi, tremor, aritmia, takikardia, kesukaran berkemih	Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen obat
26	Trifluoperazine HCl	Trifluoperazine	Tablet 5 mg	Antipsikosis	Psikotropika	Skizofrenia dan psikosis lain, terapi tambahan jangka pendek pada agitasi psikomotor, eksitasi, perilaku	kurang sedatif. Gejala ekstrapiramidal, terutama reaksi distonia dan	Koma karena depresan SSP, depresi sumsum tulang, hindari pada feokromositoma,

						kekerasan atau impulsif berbahaya.	akatisia lebih sering terjadi.	gangguan hati dan ginjal berat.
27	Tramadol HCl	Tramadol	Kapsul 50mg 50mg/ml inj	Analgesik opioid	Mengandung prekursor	nyeri sedang sampai berat	perasaan tidak nyaman di perut, diare, hipotensi, dan hipertensi okasional, dilaporkan juga terjadi paraestesia, anafilaksis, dan kebingungan	Hipersensitivitas, Intoksikasi akut bila digunakan bersama alkohol, obat hipnotik, analgesik atau obat-obat yang bekerja pada SSP. Tidak boleh digunakan untuk ketergantungan narkotika
28	Tremenza Lapifed	Tripolidine HCl Pseudoephedrine HCl	Tripolidine HCl 1,25 mg/5mL (tablet 5mg) Pseudoephedrine HCl 30mg/5mL (tablet 30mg)	Dekongestan nasal sistemik	Obat bebas terbatas	Untuk mengatasi gejala pilek yang disebabkan oleh reaksi alergi pada saluran pernafasan atas yang membutuhkan terapi dekongestan dan antihistamin secara bersamaan	kecemasan, gangguan tidur, ruam kulit, hidung , mulut dan tenggorokan kering. Terkadang menyebabkan retensi urin.	MAOI, hipertensi berat
29	Acarbose	Acarbose	Acarbose 50mg,100mg	Golongan obat penghambat alfa glucosidase dan bekerja	Obat Keras	Diabtet militus	Perut kembung, sering buang angin, sakit perut, diare	Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose

				dengan cara memperlambat penyerapan glucose dalam usus halus, sehingga menurunkan kadar glucose darah sesudah makan.				dan/atau komponen dalam obat. Pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan secara nyata. Keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan perburukan sebagai hasil dari peningkatan pembentukan gas di dalam usus (misalnya Roemheld syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal, dan ulkus intestinal). Penderita Inflammatory bowel disease, seperti kolitis

								ulseratif dan Crohn disease, obstruksi parsial intestinal atau pada pasien yang mempunyai predisposisi obstruksi intestinal atau ileus. Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin < 25 ml/menit). kehamilan
30	Amoxsan	Amoxicillin	Amoxicillin 500mg tb, 125ml sirup	Antibiotik pen isilin	Obat keras	Infeksi bakteri	Mual, Muntah, Sakit kepala, Muncul ruam pada kulit, Diare	Kehamilan, hipersensitif terhadap amoxiciliin
31	Acyclovir	Acyclovir	Tablet200mg/ 400mg/ tab Krim @ 5g 5%	Antivirus	Obat keras	Infeksi yang disebabkan oleh virus herpes simplex pada kulit dan membran mukosa	Ruam merah pada kulit, efek neurologikal, mual, muntah, diare	Hipersensitivitas
32	Adalat oros	Nifedipin	Tablet 30mg	Antagonis calcium	Obat keras	Hipertensi, mencegah angina,mengobati fenome na Raynaud	Pusing,Mual, Wajah memerah,	Ibu hamil dan menyusui

							Konstipasi, Kram otot	
33	Asam mefenamat	Asam mefenamat	Asam mefenamat 500mg tab	Non steroid anti inflammatory drugs (NSAID)	Obat keras	Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer	Mual, muntah, diare, rasa mengantuk, pusing, penglihatan kabur dan insomnia	Pasien yang hipersensitif terhadap asam mefenamat, penderita tukak lambung dan usus, penderita gangguan ginjal berat
34	Aerius 5 Mg Tabl.	desloratadin	desloratadin	antihistamin	Obat keras	Antialergi, rhinitis nasal congesten	Bila dalam penggunaan normal tidak menyebabkan kantuk	Hypersensitif terhadap desloratadin, wanita hamil, menyusui, penderita gangguan ginjal dan hati
35	Fluimucyl, Resfar	Acetylcystein	Kapsul 200mg, infus 200ml/ml	Mucolitik	Obat keras	Mengencerkan dahak dan mengobati keracunan paracetamol	Mual, Muntah, Sakit perut, Pilek, Sariawan Demam	Ibu hamil dan menyusui
36	Cardisan	Amlodipine besilate	Amlodipine besilate 5 mg tab	Antihipertensi	Obat keras	hipertensi, profilaksis angina.	nyeri abdomen, mual, palpitasi, wajah memerah, edema,	syok kardiogenik, angina tidak stabil, stenosis aorta yang

			Almodipine besilate 10 mg tab				gangguan tidur, sakit kepala, pusing, letih	signifikan, menyusui
37	Concor	Bisoprolol fumarate	Tablet 1.25mg, 2,5mg,5mg	Antihipertensi beta blocker	Obat keras	Pengobatan hipertensi dan penyakit jantung koroner	Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, disfungsi ereksi, denyut jantung lambat, nyeri tenggorokan, sesak napas	Pasien dengan syok kardiogenik, gagal jantung yang nyata, blok AV derajat dua atau tiga, dan sinus brakikardi yang nyata
38	Aspilets, miniaspi Aptor 100	Acetylsalicylic acid	Tablet 80mg/100mg	Antikoagulan, Antiplatelet & Fibrinolitik (Trombolitik)	Obat Bebas	erapi pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokardium	mungkin terjadi bisa berupa sakit perut, sakit kepala, mengantuk, bronkospasme, gangguan fungsi ginjal, perdarahan saluran cerna, dan perdarahan lain seperti subkonjungtiva.	Gangguan pendarahan, asma, tukak lambung aktif.

39	Betahistine mesilate	Betahistine mesilate	Betahistine mesilate 6mg tab	Obat antivertigo	Obat keras	Mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada gangguan sirkulasi darah atau sindrom Meniere, penyakit Meniere dan vertigo perifer	Mual, muntah, atau gangguan saluran cerna lainnya	Hipersensitivitas
40	Canderin	Candesartan celexetril	Tablet 8mg/16mg	Antagonis angiotensin II nonpeptida	Obat keras	Hipertensi, pengobatan pada pasien gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi	Back pain, pusing, infeksi saluran pernapasan atas, frangitis dan rinitis	Pasien yang hipersensitif terhadap kandungan obat, wanita hamil dan menyusui, gangguan hati berat
41	Baquinor	Ciproflaxacin HCl	Ciproflaxacin HCl 500mg	Antibiotik	Obat keras	Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. Uretritis dan servitritis gonorrhea. Infeksi saluran cerna termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh S. thypi. Infeksi saluran napas kecuali pneumonia akibat Streptococcus, infeksi kulit dan jaringan lunak. Infeksi tulang dan sendi	Mual, diare, muntah, gangguan pencernaan, dispepsia, nyeri abdomen, kembung, sakit kepala, letih,	Hipersensitivitas

42	Cefat	Cefadroxil monohydrate	Cefadroxil monohydrate 500mg cap	Antibiotik	Obat keras	untuk mengatasi infeksi bakteri pada tenggorokan, kulit, dan saluran kemih	Mual, muntah, diare, sakit perut	Hipersensitivitas
43	Mezatrin, zycin	Azithromycin dihydrate	Azithromycin dihidrate 500mg tab	Antibiotik	Obat keras	infeksi-infeksi yang disebabkan oleh organisme yang peka, infeksi saluran nafas atas (tonsillitis, pharingitis), infeksi saluran nafas bawah (bronchitis, pneumonia), infeksi kulit & jaringan lunak, penyakit hubungan seksual (Sexually Transmitted Disease), urethritis, cervicitis yang berkaitan dengan Chlamydia trachomatis, Ureaplasma urealyticum dan Neisseria gonorrhoea.	anoreksia, dyspepsia, flatulens, konstipasi, pankreatitis, hepatitis, syncope, pusing, sakit kepala, mengantuk, agitasi, ansietas, hiperaktivitas, asthenia, paraesthesia, konvulsi, neutropenia ringan, trombositopenia, interstisial nephritis, gagal ginjal akut, arthralgia, fotosensitivitas	Gangguan fungsi hati
44	Herbeser, herbser CD	Diltiazem HCl	Diltiazem HCl 30mg tab,	Antiangina	Obat keras	Pengobatan angina pektoris; profilaksis angina pektoris varian;	bradikardi, blokade sinoatrial, blokade AV,	bradikardi berat, gagal jantung kongesti (denyut jantung di bawah

			100/200 mg kap	Antagonis kalsium		hipertensi esensial ringan sampai sedang	jantung berdebar, pusing, hipotensi, malaise, asthenia, sakit kepala, muka merah dan panas, gangguan saluran cerna, edema (terutama pada pergelangan kaki)	50 denyut/menit); gagal ventrikel kiri dengan kongesti paru, blokade AV derajat dua atau tiga (kecuali jika digunakan pacu jantung), sindrom penyakit sinus (sinus bradikardi, sinus ares, sinus atrial); kehamilan; menyusui; hipersensitivitas
45	Depakote	Divalproex sodium	Tablet 500mg	Antikonvulsan	Obat keras	untuk pengobatan gangguan kejang, gangguan bipolar, kecemasan, serta mencegah sakit kepala migrain.	Diare, sembelit, atau sakit perut, pusing, mengantuk, perubahan siklus menstruasi, gemetar	Hipersensitivitas
46	Vometa	Domperidone	Domperidone 10 mg tab	Antiemetik	Obat keras	Mual-muntah akut yang bukan disebabkan oleh muntah setelah operasi. Mual muntah pada kemoterapi kanker dan radioterapi	Mulut kering, sakit kepala, diare, rash kulit, rasa haus, cemas dan gatal	Hipersensitivitas

47	Lisinopril dihydrate	Lisinopril dihydrate	Tablet 5mg, 10 mg	Antihipertensi ACE-Inhibitor	Obat keras	semua tingkat hipertensi; gagal jantung kongestif (tambahan); setelah infark miokard pada pasien yang secara hemodinamik stabil	hipotensi; pusing, sakit kepala, letih, astenia, mual (terkadang muntah), diare, (terkadang konstipasi), kram otot, batuk kering yang persisten, gangguan kerongkongan, perubahan suara, perubahan pencecap (mungkin disertai dengan turunnya berat badan), stomatitis, dispepsia, nyeri perut	hipersensitif terhadap penghambat ACE (termasuk angiodema); penyakit renovaskuler (pasti atau dugaan); stenosis aortik atau obstruksi keluarnya darah dari jantung; kehamilan
48	Flamar	Diclofenac sodium	Tablet 25/50mg	NSAID	Obat keras	Pengobatan akut dan kronis gejala reumatoid artritis, osteoartritis dan ankilosing spondilitis	Nyeri/kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare, nausea,	Penderita yang hipersensitif terhadap Diclofenac atau NSAID lain

							konstipasi, flatulen	
49	Neurotam	Piracetam	800mg tab 400mg kap	Antiepilepsi	Obat keras	terapi tambahan pada mioklonik kortikal	diare, somnolen, insomnia, gugup, depresi, hiperkinetik, ruam.	gangguan hati dan gangguan ginjal berat, wanita hamil dan menyusui
50	Itraconazole	Itraconazole	Itraconazole 100mg caps	Antijamur	Obat keras	kandidiasis orofarings dan vulvo vaginal; ptyriasis versicolor; terapi alternatif bila antijamur lain tidak cocok atau tidak efektif pada infeksi sistemik (aspergilosis, kriptokokosis, kandidiasis termasuk meningitis), terapi pemeliharaan pada pasien AIDS, profilaksis infeksi jamur pada neutropenia bila terapi standar tidak cocok	mual, sakit perut, dispepsia, konstipasi, sakit kepala, pusing, gangguan haid, reaksi alergi (pruritus, ruam, urtikaria, angioudem), neuropati perifer (hentikan obat).	Kehamilan,Hipersensitivitas,gangguan ginjal
51	Phenytoin sodium	Generik	Kapul 100mg, 50mg/mL inj	Antikonvulsan	Obat keras	Untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor	Mual, muntah, pusing, ataksia, nistagmus, sukar bicara, tremor, sukar tidur,	Hipersensitivitas, hypotirod

							diplopia, konstipasi	
52	Proris tab, Bufect tab dan sir	Ibuprofen	Tablet 200mg, sirup 100mg/5ml, 200/5ml	Analgesik non opioid	Obat bebas terbatas	Nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, menurunkan demam pada anak	pusing, sakit kepala, dispepsia, diare, mual, muntah, nyeri abdomen, konstipasi, hematemesis, melena, perdarahan lambung, ruam	Kehamilan trimester akhir, pasien dengan ulkus peptikum (ulkus duodenum dan lambung), hipersensitivitas, polip pada hidung, angioedema, asma, rinitis, serta urtikaria ketika menggunakan asam asetilsalisilat atau AINS lainnya
53	Pyrazinamide	Pyrazinamide	Pyrazinamide 500mg tab	Antituberkulosis	Obat keras	Tuberkulosis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dalam kombinasi dengan anti tuberkulosis lainnya.	hepatotoksisitas, termasuk demam anoreksia, hepatomegali, ikterus, gagal hati; mual, muntah, artralgia, anemia sideroblastik, urtikaria, flushing, sakit	gangguan fungsi hati berat, porfiria. hipersensitivitas terhadap pirazinamid, gout, wanita hamil dan menyusui

							kepala, pusing, insomnia	
54	Cal 95	Coral Ca, Natural Soy Isoflavone, vit, Vit.K,Zn, Boron.	Coral Ca 500 mg, Natural Soy Isoflavone 20 mg, vit.D3 200 IU, Vit.K1 25 mcg, mg 100 mg, Zn 5 mg, Boron 1 mg.	Terapi suportif untuk osteoporosis karena berbagai sebab, misalnya pasca menopause, senilis, atau diinduksi oleh kortikosteroid; sebagai konsekuensi dari gastrektomi atau imobilisasi.	Obat Bebas	Membantu memelihara kesehatan tulang	-	Gangguan ginjal. Jangan diberikan bersama produk yang kaya serat
55	Vitamin C	Generik	Asam askorbat 50mg tab	Vitamin	Obat bebas	pencegahan dan pengobatan scurvy.	Gangguan lambung	Gangguan lambung
56	Ciclobrain	Citicoline	Citicoline 500mg tab	Nootropics dan neurotonics	Obat keras	Membantu menangani kemampuan perununan kognitif pada usia lanjut serta ADHD dan glaukoma	Sakit perut, kelelahan, sakit kepala, ruam kulit, diare,	Pada penderita hipertonia sistem saraf parasimpatis

			Citicoline sodium 125mg/ml Inj				ketidaknyamanan ulu hati	
57	Clindamycin HCl	Clindamycin HCl	Kapsul 150/ 300mg caps	Antibiotik	Obat keras	Infeksi serius akibat bakteri anaerob atau bakteri aerob gram positif. Infeksi serius saluran nafas (emfiema, pnemonitis anaerob, abses paru), infeksi serius jaringan lunak dan kulit, septikemia, infeksi intra-abdomen (peritonitis, abses intra-abdomen), infeksi ginekologi (endometritis, selulitis pelvis pasca operasi vagina, abses tuboovarium non-gonokokal, salpingitis, atau inflamasi pelvis ketika diberikan bersamaan dengan antibiotik untuk bakteri aerob gram negatif), servisitis karena Chlamydia trachomatis, infeksi mulut (abses periodontal,	kolitis pseudomembran, diare, nyeri abdomen, gangguan pada tes fungsi hati, ruam makulopapular. Tidak umum: eosinofilia, dysgeusia, hipotensi, cardiorespiratory arrest, mual, muntah, urtikaria	Hipersensitivitas, kehamilan dan menyusui

						periodontitis), terapi toksoplasmik ensefalitis pada pasien dengan AIDS (kombinasi bersama pirimetamin)		
58	Clozapine	Clozapine	Clozapine 25mg tab	Antipsikosis	Psikotropika	skizofrenia (termasuk psikosis pada penyakit Parkinson) pada pasien yang tidak respon atau intoleran dengan obat antipsikotik konvensional.	konstipasi (lihat obstruksi gastrointestinal, di atas), hipersalivasi, mual, muntah; takikardia, perubahan pada EKG, hipertensi; mengantuk, pandangan kabur, sakit kepala, tremor, rigiditas, gejala ekstrapiramidal, kejang, fatigue, gangguan pengaturan suhu, demam; hepatitis, jaundice	k elainan jantung berat (contoh: miokarditis; lihat Miokarditis dan Kardiomiopati, di atas); penyakit hati aktif, kerusakan ginjal berat,; riwayat neutropenia atau agranulositosis; kelainan sumsum tulang; ileus paralitik (lihat obstruksi gastrointestinal, di atas); psikosis alkoholik dan psikosis toksik; riwayat kolaps sirkulasi; keracunan obat; koma atau depresi SSP berat; epilepsi tidak

								terkontrol; kehamilan dan menyusui.
59	Claneksi	Co-Amoxiclav	Amoxicillin trihidrate 500mg Clavularic acid 125 mg	Antibiotik	Obat keras	infeksi saluran kemih, otitis media, sinusitis, infeksi pada mulut (lihat keterangan di atas), bronkitis, uncomplicated community- acquired pneumonia, infeksi Haemophillus influenza, salmonellosis invasif; listerial meningitis	hepatitis, kolestatik jaundice (lihat di atas); sindrom Steven-Johnson, nekrolisis epidermal toksik, dermatitis exfoliatif, vaskulitis; memperpanjang waktu perdarahan, pusing, sakit kepala, konvulsi	Hipersensitivitas
60	Cefspan, Sporetik	Cefixime trihidrate	Kapsul 100mg	Antibiotik	Obat keras	Infeksi saluran kemih ringan (uncomplicated) yang disebabkan oleh Escherichia coli dan Proteus mirabilis, otitis media disebabkan oleh Haemophilus influenza (strain beta-laktamase positif dan negatif), Moraxella (Branhamella),	diare dan kolitis yang disebabkan oleh antibiotik (keduany a karena penggunaan dosis tinggi), mual dan muntah, rasa tidak enak pada	Hipersensitivitas terhadap sefalosporin

						catarrhalis (kebanyakan merupakan strain beta-laktamase positif), dan Sterptococcus pyogenes; pharingitis dan tonsilitis yang disebabkan Streptococcus pyogenes; bronkitis akut dan bronkitis kronik dari eksaserbasi akut, yang disebabkan oleh Streptococcus pneuoniae dan Hemophilus influenzae (strain beta-laktamase positif dan negatif); pengobatan demam tifoid pada anak-anak dengan multi resisten terhadap regimen standar	saluran cerna, sakit kepala, reaksi alergi berupa ruam, pruritus, urtikaria, serum sickness-like reactions dengan ruam, demam dan artralgia, anafilaksis	
61	CTM	Chlorpheniramine maleat	Chlorpheniramine maleat 4 mg tab	Antihistamin	Obat bebas	gejala alergi seperti hay fever, urtikaria; pengobatan darurat reaksi anafilaktik.	sedasi, gangguan saluran cerna, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinnitus, euforia, nyeri kepala, stimulasi SSP,	serangan asma akut, bayi prematur.

							reaksi alergi, kelainan darah.	
62	Puricemia	Allopurinol	Allopurinol 300mg tab Allopurinol 100mg tab	Obat Gout dan rhematik	Obat keras	Hiperurisemia seperti artritis gout, skin tophy, nefrolitiasis, kondisi malignan yang menyebabkan nefropati asam urat akut, gangguan enzim yang menyebabkan produksi asam urat berlebih, batu ginjal kambuhan akibat hiperurikosuria yang tidak teratasi dengan cairan, diet atau terapi lain.	Ruam	Riwayat alergi, gangguan hati, ginjal, kelenjar tiroid, diabetes, hipertensi
63	Epexol	Ambroxol HCl	Ambroxol HCl 30mg tab	Ekspektoran	Obat keras	Sekeretolitik pada gangguan saluran napas akut dan kronis khususnya pada akserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik	Kemerahan pada kulit, pembengkakan wajah, dyspnea, demam tetapi jarang terjadi	Gangguan ginjal, gangguan hati
64	Antasida DOEN	Antasida DOEN	Aluminium hidroksida 200mg Magnesium hidroksida 200mg	Antasida	Obat bebas	Mengurangi gejala kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus dua belas jari, dengan gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, dan	Sembelit, diare, mual, muntah	Gangguan fungsi ginjal berat dapat menimbulkan hipermagnesia

						perasaan penuh pada lambung		
65	Sanprima tab/ Sanprima F	Cotrimoxazole /F	Sulfametoxazole 400mg/800 Trimethroprime 80mg/160	Antibiotik	Obat keras	untuk toksoplasmosis dan nokardiasis	mual, muntah, ruam. Gangguan darah (neutropenia, trombositopenia, agranulositosis dan purpura) hentikan obat dengan segera. Reaksi alergi, diare, stomatitis, glositis, anoreksia, artralgia, mialgia.	gagal ginjal dan gangguan fungsi hati yang berat, porfiria.
66	CPG, Plavix	Clopidogrel	Clopidogrel 75mg tab	Antiplatelet	Obat keras	Pasien penderita infark miokard, stroke iskemia atau penyakit arteri perifer	Kelainan pada pendarahan, sakit kepala, pusing, vertigo, dispepsia, diare, gastritis, mual, muntah, konstipasi, kembung	Hipersensitivitas, penyakit hati yang berat, pendarahan patologik aktif, menyusui

67	Cortidex	Dexamethasone	Dexamethasone 0,5mg tab	Kortikosteroid glukokortikoid	Obat keras	supresi inflamasi dan gangguan alergi; Cushing's disease, hiperplasia adrenal kongenital; udema serebral yang berhubungan dengan kehamilan; batuk yang disertai sesak napas; penyakit rematik; mata	iritasi perineal dapat diikuti dengan pemberian injeksi intravena ester fosfat.	Hipersensitivitas
68	Erysanbe	Erythromycin stearate	Erythromycin stearate 500mg tab	Antibiotik	Obat keras	sebagai alternatif untuk pasien yang alergi penisilin untuk pengobatan enteritis kampilobakter, pneumonia, penyakit Legionaire, sifilis, uretritis non gonokokus, prostatitis kronik, akne vulgaris, dan profilaksis difetri dan pertusis.	mual, muntah, nyeri perut, diare; urtikaria, ruam dan reaksi alergi lainnya	penyakit hati (garam estolat)
69	Ethambutol HCl	Ethambutol HCl	Ethambutol HCl 500mg tab	antituberkulosis	Obat keras	tuberkulosis dalam kombinasi dengan obat lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosi*	neuritis optik, buta warna merah/hijau, neuritis perifer	hipersensitivitas terhadap zat aktif atau zat rambahan obat, neuritis optik, gangguan visual;

70	Diflucan 50/150	Fluconazole	Fluconazole/50 150mg cap	Antijamur	Obat keras	vaginitis dan balanitis kandida, kandidiasis mukosa, kandidiasis orofangis, Tinea pedis, korporis, kruris, versikolor dan kandidiasis dermal,	nausea, sakit perut, diare, kembung; gangguan enzim hati; kadang-kadang ruam (hentikan obat atau awasi secara ketat); angioudem, anafilaksis, lesi bulosa, nekrolisis epidermal toksik	Hipersensitivas
71	Flunarizine HCl	Flunarizine HCl	Flunarizine HCl 5 mg tab	Calcium Channel Blocker	Obat keras	Untuk mengatasi serangan pusing, sakit kepala yang terjadi pada satu sisi kepala (migrain), serta vertigo. Untuk mengatasi gangguan sistem saraf yang mengatur keseimbangan serta gerakan tubuh (sistem vestibular).	Sakit kepala, mulut kering, mengantuk, insomnia, reaksi ekstrapiramidal	Mengalami penyumbatan pada saluran kemih atau saluran pencernaan. Mengalami gejala penyakit Parkinson atau gangguan ekstrapiramidal lain. Mengonsumsi obat golongan beta blocker.

								Mengalami kelainan darah secara genetik (porfiria akut). Riwayat depresi. Kehamilan dan menyusui
72	Farsix tb/inj	Furosemide	Furosemide 40mg tab Furosemide 10mg/ml inj	Diuretik	Obat keras	udem karena penyakit jantung, hati, dan ginjal. Terapi tambahan pada udem pulmonari akut dan udem otak yang diharapkan mendapat onset diuresis yang kuat dan cepat	gangguan elektrolit, dehidrasi, hipovolemia, hipotensi, peningkatan kreatinin darah. hemokonsentrasi , hiponatremia, hipokloremia, hipokalemia, peningkatan kolesterol darah, peningkatan asam urat darah, gout, enselopati hepatik pada pasien dengan penurunan fungsi hati,	gagal ginjal dengan anuria, prekoma dan koma hepatik, defisiensi elektrolit, hipovolemia, hipersensitivitas

							peningkatan volume urin.	
73	Glyceryl guaiacolate	Glyceryl guaiacolate	Glyceryl guaiacolate	Ekspektoran	Obat bebas	untuk mengobati batuk dan hidung tersumbat yang disebabkan flu biasa, bronkitis, dan penyakit pernapasan lainnya.	Pusing, sakit kepala, mual, muntah, diare	Hipersensitivitas dan anak usia <6 tahun
74	Alpentin 100/300	Gabapentin	Gabapentin 100/300mg caps	Antiepilepsi	Obat keras	terapi tambahan untuk epilepsi parsial dengan atau tanpa kejang umum yang tidak dapat dikendalikan dengan antiepilepsi lain, nyeri neuropati	nyeri punggung, nyeri perut, demam, infeksi virus, lelah, pusing, vasodilatasi, konstipasi, abnormalitas pada gigi, peningkatan nafsu makan, diare, mulut kering, dispepsia, mual dan muntah, leukopenia, penurunan sel darah putih, udem perifer	hipersensitivitas, pankreatitis akut, tidak efektif pada kejang generalisasi primer, galaktosemia (intoleransi galaktosa) untuk sediaan kapsul gabapentin yang mengandung laktosa

75	Lodia	Loperamide HCl	Loperamide HCl 2 mg tab	Antispasmodik	Obat keras	Diare akut yang tidak diketahui penyebabnya dan diare kronik	Flatulen, konstipasi, mual, muntah, nyeri abdomen, letih, mengantuk, pusing, reaksi hipersensitif seperti timbul ruam	Konstipasi, bayi, kehamilan, menyusui dan hipersensivitas
76	Levocin	Levofloxacin hemihydrate	Tablet 500mg/ Infus 500mg/100ml Tetes mata 5ml/ml	Antibiotik Quinolones	Obat keras	Sinusitis bakterial akut, infeksi kulit & struktur kulit tak terkomplikasi, pneumonia nosokomial, prostatitis bakterial kronik.	Kandidiasis Vaginal, gatal, keputihan, kolitis pseudomembran	Hipersensitivitas terhadap antibiotik golongan kuinolon, kehamilan, laktasi, anak usia < 18tahun.
77	Lasgan	Lansoprazole	Lansoprazole 30mg caps	Proton Pump Inhibitor	Obat keras	tukak duodenum dan tukak lambung ringan, refluks esofagitis.	Diare, sakit perut, sakit kepala, mual, sembelit	Hipersensitivitas.
78	Cytotec, Gastrul	Misoprostol	Misoprostol 200mcg tab	Antitukak	Obat keras	tukak lambung dan tukak duodenum, tukak karena AINS terutama pada pasien yang memiliki risiko tinggi mendapat komplikasi tukak lambung, seperti lansia dan penyakit yang melemahkan	Mual, muntah, diare, pusing	Hipersensitivitas, ibu hamil atau akan melahirkan, plasenta previa, penderita perdarahan vagina yang tidak dapat dijelaskan setelah

						(debilitating). Diberikan selama terapi AINS. Namun, misoprostol tidak dapat mencegah tukak duodenum pada pasien yang minum AINS.		24 minggu kehamilan
79	Ostelox 7,5/15	Meloxicam	Meloxicam 7,5/ 15mg tab	NSAID	Obat keras	nyeri dan radang pada penyakit reumatik; osteoartritis yang memburuk (jangka pendek); ankilosing spondilitis	nyeri dan radang pada penyakit reumatik; osteoartritis yang memburuk (jangka pendek); ankilosing spondilitis	Hipersensitivitas, Kontraindikasi pada penggunaan secara intravena antara lain penggunaan bersama dengan AINS atau antikoagulan
80	Kaltrofen	Ketoprofen	Ketoprofen 100mg tab	NSAID	Obat keras	nyeri dan radang pada penyakit reumatik yang ringan dan gangguan otot skelet lainnya, dan setelah pembedahan ortopedik; gout akut; dismenorea.	nyeri dan radang pada penyakit reumatik yang ringan dan gangguan otot skelet lainnya, dan setelah pembedahan ortopedik; gout akut; dismenorea.	Kehamilan trimester akhir, pasien dengan ulkus peptikum (ulkus duodenum dan lambung), hipersensitivitas, polip pada hidung, angioedema, asma, rinitis, serta urtikaria ketika menggunakan asam

								asetilsalisilat atau AINS lainnya.
80	Antalgin	Metamizole sodium	Metamizole sodium 500mg tab	NSAID	Obat keras	untuk meredakan rasa sakit, menurunkan demam, serta mengurangi peradangan dalam tubuh	Mual, muntah, diare, sakit dan tidak nyaman di perut, kantuk	Hipersensitivitas, tukak lambung
81	Trichodazol	Metronidazole	Metronidazole 500mg tab	Antibiotik	Obat keras	Uretritis dan vaginitis karena Trichomonas vaginalis, amoebiasis intestinal dan hepar, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis karena Giardia lambliasis.	Pusing, sakit kepala, mual, muntah, hilangnya nafsu makan, diare, sembelit, rasa pahit di mulut, perubahan warna urine menjadi lebih gelap	Hipersensitivitas, Diskrasia darah, penyakit Susunan Saraf Pusat aktif
82	Damaben	Metoclopramide HCl	Tablet 10mg tab	Regulator Gastrointestinal, Antiflatulen, dan Anti Inflamasi	Obat keras	mual dan muntah pada gangguan saluran cerna dan pada pengobatan dengan sitotoksik atau radioterapi; untuk kontrol muntah karena operasi abdominal dan prosedur diagnostik; migrain.	efek ekstrapiramidal, mengantuk, gelisah, diare, depresi, sindrom neuroleptik malignan, ruam kulit, pruritus, udem	obstruksi gastrointestinal, perforasi atau perdarahan; 3-4 hari setelah operasi gastrointestinal; feokromositoma; epileptik, gejala ekstrapiramidal dari tipe parkinson, menyusui

83	Methylpred nisolone	Methylpred nisolone	Methylprednis olone 4mg tab Methylprednis olone 16mg tab	Kortikosteroid	Obat keras	supresi inflamasi dan gangguan alergi; udema serebral dihubungkan dengan keganasan; lihat keterangan di atas; penyakit rematik	Lebih mudah terkena infeksi, naiknya kadar gula dalam darah, mual dan muntah, sakit kepala, nafsu makan menurun, sulit tidur, keringat berlebih	hipersensitif, idiopathic thrombocytopenic purpura, bayi prematur, infeksi jamur sistemik, pemberian secara intratekal (sumsum tulang belakang)
84	Isprinol	Methisoprinol	Methisoprinol 500mg tab	Antiviral	Obat keras	Penyakit yang disebabkan oleh virus saluran napas, penyakit-penyakit eksantem, penyakit hati dan sistem saraf. Flu pada anak dan orang dewasa, bronkitis, rinopharyngitis, viracella, campak, herpes simplex, zoner parotitis	Peningkatan sementara urine dan kadar asam urat dalam serum	Hati-hati pada penderita gout, penyakit jantung, kehamilan pada empat bulan pertama
85	Ofloxacin	Ofloxacin	Ofloxacin 200mg tab	Antibiotik flouroquinone	Obat keras	Infeksi saluran kemih terkomplikasi, infeksi kulit dan jaringan kulit, prostatis yang disebabkan oleh *E. coli*	diare, mual, vaginitis, flatulens, pruritis, ruam, nyeri abdomen, genital moniliasis, pusing, dispepsia, insomnia,	Hipersensitivitas, wanita hamil dan menyusui

							gangguan pengecapan, muntah	
86	Propylthiouracil	Propylthiouracil	Propylthiouracil 100mg	Hormon tiroid dan antitiroid	Obat keras	hipertiroidism	leukopenia, cutaneous vasculitis, trombositopenia, anemia aplastik, hipoprotrombinemia, hepatitis, enselopati, nekrosis hati, nefritis, gejala seperti lupus eritematosu	Hipersensitivitas, kehamilan trimester III
87	Rifampicin	Rifampicin	Kapsul 300mg/ tablet 450mg/ tablet 600mg	Antituberkulosis	Obat keras	untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dalam kombinasi dengan obat antituberkulosis lain dan dalam kombinasi dengan obat antilepra untuk pengobatan lepra dengan mengubah keadaan infeksi menjadi keadaan noninfeksi.	gangguan saluran cerna meliputi mual, muntah, anoreksia, diare udem, kelemahan otot; warna kemerahan pada urin, saliva dan cairan tubuh lainnya,	Hipersensitivitas, diabet, gangguan hati

88	Noprenia	Risperidone	Tablet 1mg / 2mg	Antipsikotik	Psikotropika	Schizoprenia akut dan kronis	Insomnia, agitasi, ansietas, sakit kepala, mengantuk, *fatique*, *dizziness*	Hipersensitivas, dimensia, diabet
89	Ramipril	Ramipril	Tablet 5mg/10mg	Antihipertensi ACE-Inhibitor	Obat keras	hipertensi ringan sampai sedang; gagal jantung kongestif (tambahan); setelah infark miokard pada pasien dengan gagal jantung yang terbukti secara klinis; pasien rentan usia diatas 55 tahun, pencegahan infark miokard, stroke, kematian kardiovaskular atau membutuhkan revaskularisasi	hipotensi; pusing, sakit kepala, letih, astenia, mual, diare, kram otot, batuk kering yang persisten, gangguan kerongkongan, perubahan suara, perubahan pencecap	Hipersensitivitas, kehamilan, penderita diabet
90	Salbutamol sulfate	Salbutamol sulfate	Tablet 2mg/4mg	Antiasma Bronkodilator	Obat keras	asma dan kondisi lain yang berkaitan dengan obstruksi saluran napas yang reversibel.	detak jantung tak teratur, nyeri dada, tremor, sakit kepala, mual, muntah, panas dalam, juga hidung berair.	Hipersensitivitas,

91	Ranitidine HCl	Ranitidine HCl	Ranitidine HCl 150mg tab	Antitukak Antagonis reseptor H-	Obat keras	tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsia episodik kronis, tukak akibat AINS, tukak duodenum karena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam lambung akan bermanfaat.	diare dan gangguan saluran cerna lainnya, pengaruh terhadap pemeriksaan fungsi hati (jarang, kerusakan hati), sakit kepala, pusing, ruam dan rasa letih	Hipersensitivitas, gangguan ginjal ringan sampai berat.
92	Spironolactone	Spironolactone	Tablet 25mg/100mg	Diuretik	Obat keras	Hiperaldosteronisme primer, gagal jantung kongestif, sirosis hati disertai edema/asites, sindrom nefrotik, hipertensi esensial	Pendaharan lambung, tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah	Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yg signifikan, hiperkalemia, kehamilan
93	Tablet tambah darah	Tablet tambah darah	Ferrous fumarate 60mg Asam folat 0,4mg	Vitamin dan suplemen	Obat bebas	Membantu memenuhi kebutuhan zat besi dan asam folat tubuh, serta mengatasi anemia megaloblastik	sakit kepala, reaksi alergi, nyeri sendi, mual, pembengkakan, kelelahan, demam, dan	Haemosiderosis, haemochromatosis, ulkus peptikum, inflammatory bowel disease. Penggunaan bersama

							meningkatnya tekanan darah	dimercaprol dan atau parenteral Fe
94	Ketricin	Triamicolone	Triamnicolone 4mg tab	Kortikosteroid	Obat keras	supresi inflamasi dan gangguan alergi	Peningkatan nafsu makan, retensi cairan, arthralgia (nyeri sendi), dispepsia, mata tidak nyaman, nyeri, eritema, pembengkakan,	Purpura trombositopenik idiopatik, malaria serebral; infeksi jamur, virus, atau bakteri yang tidak diobati; psikosis akut, TB aktif, keratitis herpes simpleks, mikosis sistemik dan parasitosis.
95	Zinc	Zinc sulfate heptahydrate	Zinc sulfate heptahydrate 20mg tab	Antidiare	Obat bebas	Pelengkap diare pada anak-anak digunakan bersama dengan oral Rehydration salts	Toksisitas zinc pada dewasa	Hipersensitivitas
96	Depakene	Asam valproate	250mg/5 mL	Anticonsulvan	Obat keras	Agen tunggal atau terapi tambahan pada pengobatan epilepsi parsial (sederhana dan kompleks) dan *absence seizure* (*petit mal*)	Kantuk, rambut rontok, Mual, muntah dan gangguan pencernaan	Pasien dengan penyakit hati atau disfungsi hati serta hipersensitivitas
97	Sagestam cr/eo	Gentamicin sulfate	Gentamicin sulfate 3 mg	Antibiotik	Obat keras	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh	Gangguan vestibler dan pendengaran,	Hipersensitivitas

			Salep mata 0,3% @ 3,5g tube			bakteri yang rentan terhadap Gentamicin.	nefrotoksisitas; pandangan kabur, rasa pahit dan kecut (sediaan tetes mata)	
98	Aminophylline	Aminophylline	Tablet 200mg	Antiasma	obat keras	obstruksi saluran napas reversibel, asma akut berat	Gastrointestinal, misalnya,Susunan saraf pusat, Kardiovaskuler, misalnya: Palpitasi (jantung berdebar-debar), takikardi (detak jantung lebih cepat), aritmia ventrikuler (masalah irama jantung). Pernafasan, Rash hiperglikemia (tingginya kadar gula dalam darah	Porfiria akut (sekelompok kelainan genetik yang timbul akibat proses pembentukan heme (bagian protein darah) yang tidak sempurna). Menggunakan turunan xanthin lainnya
99	Pumpitor	Omeprazole	Omeprazole 20mg tab	Proton Pump Inhibitor	Obat keras	menangani tukak lambung, GERD, dan gangguan lambung serta	Pada dosis besar dan penggunaan jangka lama	Kehamilan dan menyusui

				Antisekresi		saluran pencernaan lainnya.	kemungkinan dapat menstimulasi tumbuhnya sel ECL (Enterocromaffin-like Cells)	
100	Kalnex Plasminex	Tranexamic acid	Tablet 250mg/500mg	Hemostatik dan Antifibrinolitik	Obat keras	fibrinolisis lokal; menoragia.	mual, muntah, diare (kurangi dosis); pusing pada injeksi intravena cepat.	gangguan ginjal yang berat; penyakit tromboembolik.
101	Chloramphenicol	Chloramphenicol	Chloramphenicol salep mata 1% @ 5g	Antibiotik	Obat keras	Pengobatan konjunctivitis bakteri disebabkan oleh *Escherichia coli, HaemophilusiInfluenzae, Staphylococcus aureus, Streptococcus haemolyticus.*	Iritasi lokal seperti gatal-gatal, rasa terbakar, dermatitis.	Penderita yang hipersensitif terhadap chloramphenicol
102	Sulfadiazine silver	Silver sulfadiazine	Sulfadiazine silver 10mg Krim tube 35g	Antibiotik topikal	Obat keras	profilaksis dan pengobatan infeksi pada luka bakar; sebagai pengobatan tambahan jangka pendek infeksi pada leg ulcer dan pressure sores; sebagai pengobatan tambahan pada profilaksis karena	reaksi alergi termasuk rasa terbakar, gatal dan ruam; argyria dilaporkan menyusul penggunaan yang lama;	kehamilan dan menyusui, sensitivitas terhadap sulfonamida; tidak direkomendasi untuk neonatus dan prematur

						infeksi di tempat skin graft donor dan abrasi ekstensif; untuk perawatan konservatif luka ujung jari.	leukopenia dilaporkan (awasi kadar darah).	
103	Ketoconazole	Ketoconazole	Ketoconazole krim 2% @ 10g	Anti jamur	Obat keras	mukosa sistemik, kandidiasis mukokutan resisten yang kronis, mukosa saluran cerna resisten serius, kandidiasis vaginal resisten yang kronis, infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak pada kuku kaki); profilaksis mikosa pada pasien imunosupresan; kandidiasis mukokutan kronis yang tidak responsif terhadap nistatin dan obat-obat lain; infeksi mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidioidomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis).	mual, muntah, nyeri perut; sakit kepala; ruam, urtikaria, pruritus; jarang trombositopenia, parestesia, fotofobia, pusing, alopesia, ginaekomastia dan oligospermia; kerusakan hati fatal Peringatan: risiko terbentuknya hepatitis lebih besar jika diberikan lebih dari 14 hari.	gangguan hati; kehamilan (teratogenesitas pada hewan, pada kemasan cantumkan peringatan kehamilan) dan menyusui; pemberian bersamaan dengan terfenadin atau astemizol.

104	Hydrocortisone acetate	Hydrocortisone acetate	Hydrocortisone acetate 2,5% krim @ 5g	Kortikosteroid	Obat Keras	Mengobati dermatosis, radang sendi, radang pada jaringan lunak, serta insufisiensi adrenokortikal	paling sering terjadi sensitasi alergi, reaksi-reaksi yang disebabkan komponen steroid berupa peningkatan tekanan intraokular dengan kemungkinan perkembangannya terjadi glaukoma, pembentukan katarak subkapsular posterior dan perlambatan penyembuhan luka dan perforasi.	Hypersensifitas terhadap hidrocortison, hamil dan menyusui, gangguan sistem imun
105	Amaryl	Glimepiride	Tablet 1mg/2mg/3mg/4mg	Antidiabetes oral (sulfonilurea)	Obat keras	diabetes mellitus tipe 2.	gangguan gastrointestinal seperti mual, muntah, diare dan konstipasi.	gangguan fungsi hati; gagal ginjal dan pada porfiria. Sulfonilurea sebaiknya tidak digunakan pada ibu

								menyusui dan selama kehamilan sebaiknya diganti dengan terapi insulin
106	Gliquidone	Gliquidone	Gliquidone 30mg tab	Antidiabetes oral (Sulfonilurea)	Obat keras	diabetes mellitus tipe 2.	gangguan gastrointestinal seperti mual, muntah, diare dan konstipasi.	gangguan fungsi hati; gagal ginjal dan pada porfiria. Sulfonilurea sebaiknya tidak digunakan pada ibu menyusui dan selama kehamilan sebaiknya diganti dengan terapi insulin
107	Glicazide	Glicazide	Glicazide 80mg tab	Antidiabetes oral (Sulfonilurea)	Obat keras	NIDDM (tipe 2) pada orang dewasa bila pengaturan pola makan, olahraga dan penurunan berat badan belum mencukupi untuk mengontrol kadar gula darah.	gangguan gastrointestinal seperti mual, muntah, diare dan konstipasi.	hipersensitif terhadap gliklazid; diabetes tipe 1; diabetes pre koma dan koma, diabetes ketoasidosis; kelainan fungsi ginjal dan fungsi hati berat (dalam hal ini penggunaan insulin direkomendasikan); pengobatan

								bersamaan dengan mikonazol
108	Glibencla mide	Glibenclamide	Glibenclamide 5mg tab	Antidiabetes oral (Sulfonilurea)	Obat keras	diabetes mellitus tipe 2.	gangguan gastrointestinal seperti mual, muntah, diare dan konstipasi.	gangguan fungsi hati; gagal ginjal dan pada porfiria. Sulfonilurea sebaiknya tidak digunakan pada ibu menyusui dan selama kehamilan sebaiknya diganti dengan terapi insulin
109	Fargoxin	Digoxin	Digoxin 0,25 mg tab	Inotropik positif Glikosida jantung	Obat keras	Gagal jantung, aritmia supraventrikular (terutama fibrilasi atrium)	anoreksia, mual muntah, diare, nyeri abdomen, gangguan penglihatan, sakit kepala, rasa capai, mengantuk, bingung, pusing; depresi; delirium, halusinasi; aritmia, blok jantung; rash	Blok jantung komplit yang intermiten; blok AV derajat II; aritmia supraventrikular karena sindrom Wolf-Parkinson-White; takikardi atau fibrilasi ventrikular; kardiomiopati obstruktif hipertrofik.

							yang jarang; iskemi usus	
110	Metformin HCl	Metformin HCl	Tablet 500mg/850mg	Antidiabetes oral (Biguanida)	Obat keras	diabetes mellitus tipe 2, terutama untuk pasien dengan berat badan berlebih (overweight), apabila pengaturan diet dan olahraga saja tidak dapat mengendalikan kadar gula darah.	anoreksia, mual, muntah, diare (umumnya sementara), nyeri perut, rasa logam, asidosis laktat (jarang, bila terjadi hentikan terapi), penurunan penyerapan vitamin B12, eritema, pruritus, urtikaria dan hepatitis.	gangguan fungsi ginjal, ketoasidosis, hentikan bila terjadi kondisi seperti hipoksia jaringan (sepsis, kegagalan pernafasan, baru mengalami infark miokardia, gangguan hati), menggunakan kontras media yang mengandung iodin (jangan menggunakan metformin sebelum fungsi ginjal kembali normal) dan menggunakan anestesi umum (hentikan metformin pada hari pembedahan dan mulai kembali bila fungsi ginjal kembali normal),

								wanita hamil dan menyusui.
112	Deculin	Pioglitazone HCl	Tablet 15mg/30mg	Antidiabetes	Obat keras	terapi tambahan pada diet dan olahraga pada diabetes melitus tipe 2 (dual kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin, dan triple kombinasi dengan metformin dan sulfonilurea).	gangguan penglihatan, ISPA, peningkatan berat badan, peningkatan kreatinin kinase (kreatinin fosfokinase), hipoastesia. Tidak umum: sinusitis, insomnia.	hipersensitivitas, gagal jantung atau memiliki riwayat gagal jantung, kerusakan hati, ketoasidosis diabetik, kanker kandung kemih atau riwayat kanker kandung kemih, penggunaan bersama insulin.
113	Propanolol HCl	Propanolol HCl	Tablet 10mg/40mg	Antihipertensi Beta blocker	Obat keras	hipertensi; feokromositoma; angina; aritmia, kardiomiopati obstruktif hipertrofik, takikardi ansietas, dan tirotoksikosis (tambahan); profilaksis setelah infark miokard; profilaksis migren dan tremor esensial.	bradikardi, gagal jantung, hipotensi, gangguan konduksi, bronkospasme, vasokonstriksi perifer, gangguan saluran cerna, fatigue, gangguan tidur, jarang ruam kulit dan mata kering	asma, gagal jantung yang tak terkendali, bradikardi yang nyata, hipotensi, sindrom penyakit sinus, blok AV derajat dua atau tiga, syok kardiogenik; feokromositoma.

							(reversibel bila obat dihentikan), eksaserbasi psoriasis.	
114	Atropine sulfate	Atropine sulfate	Atropine sulfate 0,25mg/mL inj	Anestesi umum Antimuskarinik	Obat keras	mengeringkan sekret, melawan bradikardi yang berlebihan; bersama dengan neostigmin untuk mengembalikan penghambatan neuromuskuler kompetitif	takikardi	
115	Lidocain HCl	Lidocain HCl	Lidocain HCl 2% inj	Antiaritmia	Obat keras	aritmia ventrikel, terutama setelah infark miokard.	pusing, kesemutan, atau mengantuk (terutama bila injeksi terlalu cepat); efek SSP lainnya (bingung, depresi pernapasan dan konvulsi); hipotensi dan bradikardia (sampai terjadi henti jantung); hipersensitivitas.	gangguan nodus SA, semua derajat blok AV, depresi miokard yang berat; porfiria.

116	Atorvastatin	Atorvastatine Calcium Trihydrate	Tablet 20mg/40mg	Antikolesterol Hipolipidemik	Obat keras	sebagai terapi tambahan pada diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, c-LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer; kombinasi hiperlipidemia; hiperkolesteolemia heterozigous dan homozigous familial ketika respon terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak mencukupi.	Miositis yang bersifat sementara merupakan efek samping yang jarang tapi bermakna (lihat juga efek pada otot). Statin juga menyebabkan sakit kepala, perubahan fungsi ginjal dan efek saluran cerna (nyeri lambung, mual dan muntah). Statin juga menyebabkan sakit kepala, perubahan uji fungsi hati (hepatitis namun jarang terjadi), parestesia, dan efek pada saluran cerna meliputi nyeri abdomen, flatulens,	penyakit hati yang aktif, kehamilan dan menyusui

							konstipasi, diare, mual dan muntah. Ruam kulit dan reaksi hipersensitivitas (meliputi angioedema dan anafilaksis) telah dilaporkan namun jarang terjadi.	
117	Dopamet	Metildopa	Metildopa 250mg	Antihipertensi	Obat keras	Hipertensi, bersama dengan diuretika; krisis hipertensi jika tidak diperlukan efek segera.	Gangguan saluran cerna, stomatis, mulut kering, sedasi, depresi, mengantuk, diare, ruam kulit, hidung tersumbat.	depresi, penyakit hati aktif, feokromositoma; porfiria.
118	Fluoxetine	Fluoxetine HCl	Fluoxetine HCl 250mg	SSRI (Selective Serotonin Re-uptake Inhibitor) Antidepresi	Obat keras	depresi, Bulimia nervosa, Gangguan obsesif kompulsif	saluran cerna, reaksi hipersensitivitas, mulut kering, gugup, cemas, nyeri kepala, insomnia, palpitasi, tremor, bingung, pusing,	Alergi terhadap fluoxetine, sirosis, pada pasien dengan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi (sopir), kehamilan dan menyusui

							hipotensi, hipomania atau mania, mengantuk, astenia, kejang, demam, disfungsi seksual, berkeringat, gangguan gerak dan diskinesia	
119	KSR	Potassium Chloride	Potassium Chloride 600mg tab	Electrolit	Obat keras	perawatan dan pencegahan hipokalemia.	mual dan muntah (bila berat dapat merupakan tanda obstruksi) ulserasi esofagus atau usus kecil.	Gagal ginjal lanjut., Hiperkalemia, Penyakit Addison yang tidak diobati, Dehidrasi akut. .
120	Nitrokaf Retard	Nitroglycerin	Kapul 2,5mh/5mg	Anti-angina	Obat keras	Pencegahan dan pengobatan jangka panjang pada nyeri dada (angina pektoris).	Penurunan tekanan darah, sakit kepala, mengantuk, kemerahan pada wajah.	Glaukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan tekanan intrakranial, pendarahan otak, insipien, kegagalan

								sirkulasi akut, hipotensi
121	Moxifloxacin	Moxifloxacin HCl	Tablet 400mg	Antibiotik	Obat keras	untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, infeksi kulit, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul	Mual, pusing, diare, sakit kepala	Kehamilan, Aritmia ventrikel, Bradikardia (denyut jantung melambat), Neuropati perifer, Hipersensitif terhadap moxifloxacin atau golongan quinolone, Riwayat gangguan tendon, Miastenia gravis (penyakit neuromuskuler jangka panjang yang menyebabkan berbagai tingkat kelemahan otot rangka), Gangguan elektrolit.
122	Pepzol	Pantoprazole sodium	Kapul 20mg/40mg	Agen Antirefluks dan Antiulserasi	Obat keras	pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD - kondisi ketika asam lambung naik kembali ke kerongkongan).	gangguan saluran cerna (seperti mual, muntah, nyeri lambung, kembung, diare dan konstipasi),	Kehamilan (kategori C), Hindari penggunaan bersamaan dengan rilpivirine dan atazanavir.

							sakit kepala dan pusing	
123	Eprinoc	Eperisone HCl	Tablet 50mg	Relaksan otot	Obat keras	untuk meredakan gejala kondisi yang berhubungan dengan gangguan fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang (spasme muskuloskeletal). Pasien gagal ginjal dan hati.	Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan Gl, gangguan pada saluran kemih	Kehamilan, gagal ginjal dan hati
124	Biothicol	Tiamfenicol	Kapsul 500mg	Antibiotik	Obat keras	infeksi yang disebabkan oleh *Salmonella sp*., *Hemophilus influenzae*, Rickettsia, lyphogranuloma-psittacosis, dan bakteri Gram negatif penyebab bakterimiameningitis; tidak digunakan untuk hepatobilier dan gonore	diskrasia darah (anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan granulositopenia), gangguan saluran pencernaan (mual, muntah, glositis, stomatitis dan	Hipersensitif, gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat; tindakan pencegahan infeksi bakteri dan peng obatan infeksi trivial, infeksi tenggorokan dan influenza.

							diare), reaksi hipersensitif (demam, ruam angioedema, dan urtikaria), sakit kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindrom grey.	
125	Lantus	Insulin Glargine 100 UI/ mL	Insulin Glargine 100 UI/ mL	Preparat insulin	Obat Keras	mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia > 2 tahun.	Hipoglikemia (kadar gula darah kurang dari normal) Gangguan penglihatan sementara. Reaksi di tempat injeksi Reaksi alergi	Tidak boleh diberikan pada pasien yang hipoglikemia. Tidak boleh diberikan secara Intravena
126	Thyrozol	Thiamazole	Tablet 5mg/ 10mg	Antitiroid	Obat keras	pengobatan hipertiroidism, terutama pada pembengkakan tiroid yang sedikit atau	reaksi alergi kulit (gatal, kemerahan, ruam), mual, muntah, nyeri epigastrik,	Hipersensitivitas, menyusui

						besar (goiter) pada pasien usia muda.	artralgia, parestesia, kehilangan indera pengecap, rambut rontok, mialgia, sakit kepala, pruritis, mengantuk, neuritis, edema, vertigo	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lampiran 4

DAFTAR ALAT KESEHATAN DAN BMHP DI ISNTALASI RAWAT INAP

No.	Nama alat	Spesifikasi	Kegunaan	Cara pemakaian	Gambar	Keterangan tambahan
1	Jacson rise		alat bantu pernafasan yang dilengkapi dengan balon sebagai pemberi tekanan positif pada sistem pernafasan pasien.	digunakan dan dihubungkan dengan alat bantu pernafasan (ventilator)		
2	Tubing ventilator		sirkuit tubing ventilator, berfungsi sebagi alat bantu nafas bagi pasien yang hilang kesadaran atau memerlukan alat bantu pernapasan,	pemakaian selang ini di sambungkan dengan satu alat bertekanan.		

1.	Selang oksigen/nasal canul	Ukuran adult, child, Neo (bayi)	untuk terapi oksigen dengan kebutuhan oksigen rendah hingga sedang, laju 1-4 L/menit tanpa sistem humidifikasi dan 1-10 L/menit dengan sistem humidifikasi.	Pasang selang canul dengan oxygen, di satu sisi, pasang lubang pada hidung(tempat keluar oksigen) dengan mengatur laju oksigen. Pasang selang pada atas telinga pasien.		
2.	Masker Oksigen	Dilengkapi tubing Latex free	Untuk terapi kebutuhan oksigen dari tangki penyimpanan ke paru-paru dengan metode tertutup	Sambungkan selang oksigen pada tabung, pasang masker pada wajah pasien dengan berpusat pada hidung dan mulut. Strip elastis harus berada di bawah telinga dan di leher.Bentuk logam metal pada masker sesuai dengan batang hidung		
3.	Masker nebulizer	Dilengkapi chamber dan tubbing	Menyalurkan oksigen berisi dengan obat dalam dosis.	Sambungkan selang dengan alat nebul,yang berisi obat sesui dosis, pasang masker sampe menutupi hidung dan mulut, bentuk logam metal dengan batang hidung pasien.		-

4.	Masker Non Rebreating	Ukuran dewasa dan anak	alat untuk mengalirkan oksigen kecepatan rendah pada pasien yang bisa bernapas spontan.	Pasang selang oksigen ke sumber oksigen. Atur aliran oksigen. Pastikan gas mengalir ke katup. Katup antara masker dan reservoir harus naik ketika menarik napas dan lebih rendah saat mengeluarkan napas. Selama bernapas, katup yang terletak dipermukaan masker harus terbuka.Tempatkan masker pada wajah pasien menggunakan tali untuk mengikat. Tambahkan klip logam pada masker untuk menyesuaikan dengan wajah		
5.	Transofix	-	Sebagai alat penyambung Plabot	Di tusuk kan pada tutup cairan infus		

6	Cutimed sorbact	-	untuk penarik bakteri dari luka.	-		
6.	Needle pen	Jarum insulin Ukuran : 32 G Diameter : 0.23 Panjang : 4 mm Untuk sekali pemakaian Steril Aman (Non Toxic)	jarum sintik insulin	Cuci tangan hingga bersih. Lepaskan penutup insulin pen, kemudian pasang jarum insulin pada ujung insulin pen. Lepaskan penutup jarum insulin, dan keluarkan udara dari insulin pen dengan mengetuk tabung insulin pen hingga udara berkumpul di atas, lalu tekan tombol suntik yang terdapat di ujung insulin pen. Setel dosis sesuai anjuran dokter, kemudian suntikkan insulin setelah membersihkan area kulit dengan tisu alkohol.		Pemakaian untuk 3x penyuntikan
7.	Endo Tracheal Tube	Ukuran : (2,5),(3),(3,5),(4), (4,5),(5),(5,5),(6), (6,5),(7),(7,5),(8)	alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas,	ETT dimasukkan kedalam trakea pasien untuk memastikan tidak tertutupnya trachea sebagai saluran pernapasan dan udara pernapasan dapat masuk kedalam paru-paru		

8.	Three-way	jenis katup penyumbat dengan pegangan	alat bantu infus yang terdiri dari 3 katup yang berfungsi untuk menghubungkan cairan infus dan cairan lainnya ke dalam tubuh melalui saluran infus	ujung yang berwarna bening dipasang pada selang infus kemudian bagian atas diputar mengarah ke samping sehingga darah tidak keluar, lalu pasang selang infus yang lainnya ke pipa yang satunya		
9.	Three-way with extension tube	Three Way Stop Cock XT 10cm 1 karton	konektor infus khusus yang diperuntukkan bagi pasien yang memerlukan lebih dari satu cairan infus dalam waktu bersamaan.	ujung yang berwarna bening dipasang pada selang infus kemudian bagian atas diputar mengarah ke samping sehingga darah tidak keluar, lalu pasang selang infus yang lainnya ke pipa yang satunya.		
10.	Extension tube/perfusor	Length : 150cm Tube Capacity : 1.5ml Luer Connector	Perpanjangan selang untuk pemakaian yang lebih mudah & nyaman. dapat disambungkan dengan IV catheter, 3way stopcock maupun accesories lainnya.	disambungkan pada pipa selang		

11.	Mucus extractor	Volume :25 ml Ukuran :12 Fr	untuk mengeluarkan lendir yang ada pada jalur / aliran pernafasan pada bayi dengan cara mengisap perlahan.	memasukan selang ke dalam hidung atau mulut bayi dan kemudian hisap dari ujung selang satunya dan secara perlahan tarik selang dari hidung atau mulut bayi secara bersamaan		
12.	Umbilical klem	bahan : nilon	untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir.	menekan kedua sisi klem sampai klem terkunci pada posisi yang tepat.		
13.	Mess /Surgical blade	No 10,11,15,20	untuk keperluan bedah	-		-
14.	Polyflex IV Catheter	16 = abu-abu 18 = hijau 20 = pink 22 = biru 24 = kuning 26 = ungu	Jarum yang dipasangkan dengan atau tanpa selang infus. Berfungsi sebagai jalan masuk obat atau pengambilan darah	Majukan kateter ke dalam vena. Tahan dasar chateter dan tarik spuit keluar.Hubungkan dasar chateter dengan adaptor spuit yang dipersiapkan dan rekatkan bagian yang terhubung dengan plester.		

15.	Bloodset	bahan selang latex 20 drops / ml 0,1ml Sterile by EO (Ethylene Oxide) Non-pyrogenic	untuk pemberian tranfusi darah	1) Gantungkan larutan NaCl 0,9% 2) Gunakan selang infus yang mempunyai filter (selang Y atau Tunggal) 3) Pakai sarung tangan 4) Lakukan pemasangan infus NaCl 0,9% terlebih dahulu sebelum pemberian transfusi darah 5) Lakukan lebih dahulu transfusi darah dengan memeriksa identifikasi kebenaran produk darah : periksa kompatibilitas dalam kantong darah, periksa kesesuaian dengan identifikasi pasien, periksa kadaluwarsa, dan periksa adanya bekuan 6) Buka set pemberian darah · Untuk selang Y, atur ketiga klem · Untuk selang Tunggal, klem pengatur pada posisi off 7) Transfusi darah dengan selang Y · Tusuk kantong NaCl 0,9% · Isi selang dengan NaCl 0,9% · Buka klem pengatur pada selang Y dan hubungkan ke kantong NaCl 0,9% · Tutup/klem pada selang yang tidak digunakan. Tekan sisi balik dengan ibu jari dan jari telunjuk (biarkan ruang filter terisi sebagian) · Buka klem pengatur bagian bawah dan biarkan selang terisi NaCl 0,9% · Kantong darah perlahan dibalik-balik 1-2 kali agar sel-selnya tercampur. kemudian tusuk kantong		

				darah dan buka klem pada selang dan filter terisi darah 8) Transfusi darah dengan selang Tunggal · Tusuk kantong darah · Tekan sisi balik dengan ibu jari dan jari telunjuk (biarkan ruang filter terisi sebagian) · Buka klem pengatur biarkan selang infus terisi darah 9) Hubungkan selang transfusi ke kateter IV dengan membuka klem pengatur bawah 10) Setelah darah masuk, pantau tanda vital tiap 5 menit selama 15 menit pertama , dan tiap 15 menit selama 1 jam berikutnya 11) Setelah darah diinfuskan, bersihkan selang dengan NaCl 0,9%		
16.	Infusion set	Terbuat dari bahan Acrylic Butabuena Spirine (chamber). Steril. Tidak menyebabkan demam (Non pyrogenic). Panjang selang infus standar : 150 cm	untuk menunjang cairan tubuh yang berkurang. Akibat metabolisme yang tidak stabil pada saat sakit.	1) Menyambungkan botol cairan infus dengan selang kemudian digantungkan pada standar infus. 2) Menentukan area vena yang akan ditusuk kemudian memasang alas dibawahnya 3) Area vena yang akan ditusuk dipasangkan tourniquet kurang lebih 15 cm diatas area. 4) Memakai sarung tangan 5) Area yang akan ditusuk dibersihkan dengan kapas alkohol atau alcohol swab. 6) Tusukan jarum ke dalam vena menghadap ke jantung.		

		Diameter selang : 1 Ø 3.0 mm, 0 Ø 4.1 mm		7) Pastikan jarum IV masuk ke vena kemudian dan lepaskan tourniquet. 8) Sambungkan jarum dengan selang infus. 9) Tutup area yang ditusuk dengan kassa dan berikan plester untuk mempertahankan letak jarum. 10) Aturan kecepatan tetesan infus sesuai kebutuhan		
17.	Spuit	Alat Injeksi ukuran 1 ml, 3 ml, 5 ml, 10 ml, 20 ml, 50 ml Bahan Plastik Plastik propylene Medical Grade Jarum 22G x 1,5 inch	untuk memasukkan cairan obat ke dalam tubuh dengan melalui pembuluh darah.	1) Buka penutup alat suntik, dan celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap. 2) Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. 3) Setelah itu, arahkan jarum ke bagian tubuh yang akan disuntikkan. Dan suntikan cairan atau obat tersebut dengan cara menekan piston sehingga obat yang didalam tabung keluar semua (habis).		
18.	FM Crepe	bahan cotton tanpa serat karet ukuran 15cmx 5m (6incc), 10 cm x 5 m = 4 inc x 5 yd	untuk memberikan daya dukung dan kompresi yang optimal untuk pembengkakan otot paska bedah, kasus keseleo (sprains)	balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut dibersihkan dahulu dari kotoran dan lemak.		

			dan letih otot (strains) dan pelebaran pembuluh darah balik (Varicose veins) dan pencegahan varises.			
19.	Folley catheter	ukuran : 6,8,10,12,14,16,18,20,22,24 fr Sterile 2 arah foley	untuk mengeluarkan/ pengambilan urine	Membuka dan membersihkan peralatan kateterisasi serta alat kelamin pasien terlebih dahulu. Selang kemudian dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Perawat memasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit. Selang kateter akan dimasukkan kira-kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih Urin akan mengalir melalui selang kateter, kemudian memasuki kantong urin. \		

20.	Connecting tube	- Panjang 360cm - Sterile - Selang Konektor untuk ke alat suction pump	sering digunakan untuk menghisap isi lambung, juga digunakan untuk memasukan obat-obatan dan makanan	disambungkan pada pipa selang		
21.	NGT	Ukuran : 12,14,16fr Bahan : PVC Bahan : lembut dan lentur	membantu memberikan nutrisi atau obat, mengeluarkan udara atau cairan di perut atau lambung, media untuk memasukkan zat kontas ke perut selama endoskopi, serta melindungi usus usai menjalani operasi.	tabung dimasukkan melalui lubang hidung melewati kerongkongan, dan masuk ke perut.		

22.	Anastesi face mas	3,4 dan 5	alat atau masker yang digunakan pada saat ingin melakukan pembiusan. Masker anastesi berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan tenaga medis dalam melakuan tindakan menghilang kan rasa sakit pada Dipasang di areah mulut dan hidung.	Masker anaestesi disambungkan pada selang yang telah dialiri oxygen dan bahan obat dengan dosis yang telah di atur.		
22.	Mayo	ukuran 40mm – MerahMuda 0mm - Biru 60mm - Hitam 70mm - Putih 80mm - Hijau 90mm - Kuning 100mm - Merah 110mm –Oranye	Alat untuk menopang mulut pada pasien koma agar saluran nafas terbuka dimasukkan ke orofaring untuk menghasilkan jalan udara antara lidah dan langit-langit mulut.	1. Pilih ukuran NPA yanng sesuai Panjang NPA diukur dari lubang hidung sampai dengan cuping telinga dan diameter NPA diukur dengan membandingkan NPA dengan jari kelingking pasien 2. Lumuri NPA dengan jelly agar mudah memasukkannya, selanjutnya NPA dimasukkan ke lubang hidung sebelah kanan dengan menyusur dinding septum sampai dengan canalis auditivus atau cuping telinga, apabila ada tahanan NPA ditarik kembali dan dicoba dimasukkan kembali. Bila tidak berhasil bisa dicoba di lubang hidung sebelah		

				kiri dan jangan memaksa memasukkan NPA apabila terdapat tahanan. 3. Hati-hati pemasangan NPA pada kecurigaan fraktur basis kranii, karena ada kemungkinan masuk ke rongga tengkorak.		
23.	Needle	Jenis : Disposable needle Ukuran : Ukuran 18G x 1 ½ Inch (1.20 x 38mm) Ukuran 23G x 1 ¼ Inch (0,60 x 32mm) Ukuran 25G x 1 Inch (0.50 x 25mm) Ukuran 26G x ½ Inch (0.45 x 13mm) Non Toxic Steril	untuk menyuntik digabungkan dengan alat suntik (Spuit = Syringe).	Digabung dengan spuit		

24.	Handscoon steil	No (6),(6,5),(7),(7,5),(8)	Melindungi tangan dari kontak dengan darah , cairan tubuh, sekret, ekskreta, mukosa, kulit yang tidak utuh, dan benda yang terkontaminasi	Dipasangkan pada jari-jari tangan		
25.	Spinocan	25 G - 26 G tajam Tumit jarum transparan Berkode warna	Jarum quincke untuk anestesi tulang belakang dan diagnostik trombubus lumbal	1) Cairan infus diberikan lewat pembuluh darah pasien 2) Dokter akan membersihkan area punggung tempat jarum disuntikkan dengan cairan antiseptik. Area ini mungkin akan diberikan anestesi lokal agak tidak terasa nyeri saat penyuntikan. 3) Dokter kemudian menyuntikan obat anestesi ke dalam cairan yang mengelilingi saraf tulang belakang. 4) Efek obat anestesi akan langsung terasa sesaat setelah obat disuntikkan.		

26.	urine bag	steril kapasitas 2000 ml dilengkapi dengan saluran pembuangan warna bening dilengkapi skala	untuk menampung urine yang dihubungkan dengan Balloon Cathether/ Foley Cathether untuk mengeluarkan/ pengambilan urine pada sistem tertutup	1) selang kateter urine akan diberikan cairan lubrikasi agar mudah saat dimasukkan ke dalam saluran uretra. 2) Selang kateter urine akan dimasukkan ke dalam saluran uretra. 3) Selang kateter dimasukkan hingga mencapai leher kandung kemih. 4) Kantong drainase urine biasanya akan diletakkan pada bagian bawah tempat tidur untuk membantu aliran urine ke bawah.		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNUSINA GRESIK

SITI NUR SA'IDAH
201802052

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2021

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK)*

Minggu ke : 1 dan ke 2 Pembekalan tentang rumah sakit dan Rawat inap (1-17 April 2021)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Kamis, 1 April 2021 07.00-14.00	Pengenalan lokasi dan profil rumah sakit Belajar mandiri menggunakan buku panduan yang berada di depo pavilion dan depo rawat jalan atas arahan dosen pembimbing lahan	A. Sejarah dan Pekembangan : RSUD Ibnu Sina Gresik (RSIS) Gresik merupakan rumah sakit umum kelas B milik Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik (PEMKAB GRESIK). RSIS Gresik berada di jalan DR.Wahidn SH no 243 B, didirikan pertama kali pada taanggal 16 Agustus 1975 oleh Gubernur Jawa Timur bapak Moch. Noer dengan nama RSUD Kabupaten Gresik. Dengan semakin berkembanganya tata kelola keuangan Pemkab Gresik dan paradigama tentang pelayanan *public* maka, berdasarkan keputusan Bupati Gresik nomor: 180/2411/HK/304.14/2007 pada tanggal 28 Desember 2007 RSIS Gresik ditetapkan sebagai Rumah Sakit dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh. Dengan status sebagai BLUD penuh berarti rumah sakit dapat mengelola keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, serta penerapan praktek bisnis yang sehat sehingga mampu meningkatkan pelayanana kepada masyarakat. Pada tanggal 3 Januari 2018, RSIS Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit kelas B Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma sesuai dengan Keputusan Meneteri Kesehatan nomor HK.02.02/1/0022/2018. Pada tanggal 13 Februari 2015 berdasarkan keputusan dirjen bina upaya kesehatan nomor 188/359/KTP/013/2015, RSIS Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan regional wilayah utara jawa timur yang meliputi Kabupaten Tuban, Lamongan dan Bojonegoro. Pada tanggal 10 Januari 2017 berdasarkan keputusan ketua Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) nomor KARS-SERT/593/1/2017, RSIS Gresik kabupaten Gresik meraih sertifikat Lulus Paripurna pada akreditasi versi 2012, dan pada tahun 2019 lolos SNARS edisi I dengan akreditasi bintang lima. Dimasa pandemi RSIS menambah ruang perawatan baru khusus px COVID yaitu AXIA dan Melati, serta Ruang ICU COVID dan IBS COVID yang terletak digedung ponek. Berlandaskan hal-hal di atas, dapat di simpulkan bahwa RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik merupakan rumah sakit milik Pemkab Gresik berstatus rumah sakit umum kelas B mempunyai stasus BLUD yang melakukan pelayanan kesehatan di semua bidang dan jenis penyakit, selain itu juga sebagai rumah sakit pendidikan, serta menjadi rumah sakit rujukan regional wilayah utara jawa timur (Nefriyana dkk, 2019).

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			B. Visi ; 'Menjadi Rumah Sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian'. Misi: 1. Memberikan pelayanan yang professional 2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi 3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung tehnologi informasi dan komunikasi Demi menjalankan amanah memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna kepada seluruh masyarakat kabupaten Gresik dan sekitarnya dan terciptanya peningkatan derajat kesehatan dalam mendukung Indonesia Sehat sekalgus mewujudkan *Millenium Development Goals* maka disusun misi dari rumah sakit yang harus diwujudkan oleh seluruh karyawan, untuk menjalankan misi rumah sakit maka perlu disamakan visi sehingga pelayanan menjad focus. C. Struktur Organisasi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

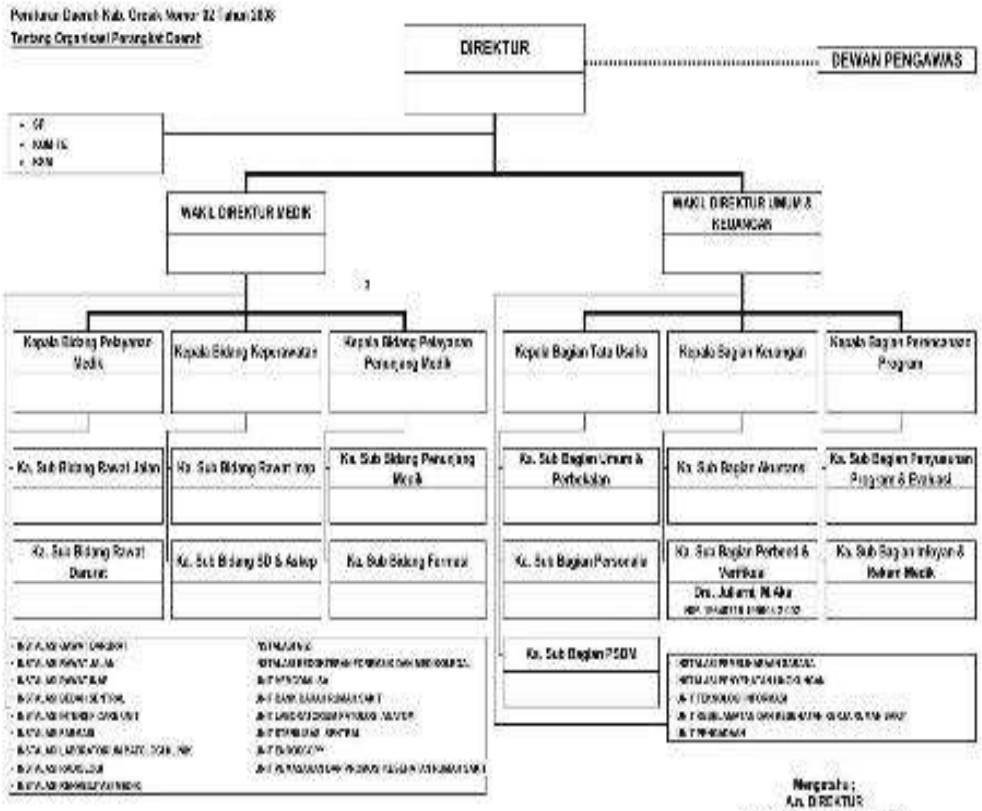

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Jum'at, 2 April 2021 14.00-20.00	Tata tertib tenaga kesehatan di RSUD Ibnu Sina Gresik -belajar mandiri menggunakan soft file yang telah di berikan dan buku panduan pedoman pengorganisaian instalasi farmasi yang tersedia di depo paviliun dibawa bimbingan dan arahan dosen pembimbing lahan.	➢ Capaian, mengetahui tata tertib tenaga kesehatan RSUD Ibnu Sina a. Jam masuk dan pulang Terdapat 3 jam kerja di RSUD Ibnu Sina Gresik: -pagi : 07.00-14.00 WIB -sore : 14.00-20.00 WIB -malam : 20.00-07.00 WIB Di instalasi farmasi RSUD Ibnu Sina terdapat 5 tempat pelayanan yang mempunyai jam kerja yang berbeda-beda: 1. Staf gudang, depo farmasi rawat jalan dan depo farmasi instalasi bedah sentral (IBS) dan depo farmasi paviliun rawat jalan bertugas pagi jam hari kerja; 2. Staf di gedung ponek, instalasi farmasi IGD menerapkan 3 sift kerja dan melakukan pelayanan 24 jam penuh; 3. Staf paviliun terdapat 2 sift jam kerja, pagi dan sore, untuk yang bertugas pelayanan UDD di ruangan bertugas pada pagi jam kerja, dan yang lainya bertugas pada pagi dan sore; 4. Bagi petugas pada jam pagi kerja, bekerja setiap hari dan libur pada hari minngu dan hari besar; 5. Bagi petugas sift dengan 3 sift kerja mendapatkan libur 2 hari setelah 6 hari bekerja dan bagi petugas yang berkerja dengan 2 sift mendapatkan libur 1 hari dan penggantian kerja pada hari besar di lan hari yang telah di buat jadwalnya oleh koordinator pelayanan (Apoteker). a. Etika berpakaian Petugas IFRS berpakaian sesuai dengan seragam dinas yang telah ditentukan dan menggunakan atribut yang telah ditentukan oleh bagian kepegawaian dan memakai baju kerja berbeda ketika melakukan dan bertugas di masing-masing depo, bagi staf yang bertugas UDD di ruangn menngunakan APD yang telah di siyapkan di depo pavilion. b. Peraturan dan pelarangan bagi mahasiswa PKL di RS Ketentuan yang berlaku selama pandemi: 1. Setiap kelompok akan melaksanakan pendidikan klinik atau praktik kerja lapangan di RSUD lbnu Sina Kabupaten Gresik secara tuntas sesuai jadwal yang ditentukan 2. Setiap peserta didik wajib menjalani pendidikan klinik atau praktik kerja lapangan sesuai jadwal kegiatan yang ditentukan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3. Pada hari pertama pendidikan klinik atau praktik kerja lapangan, peserta didik diberikan orientasi khusus sesuai kebutuhan di unit kerja atau bagian / bidang 4. Hari dan Jam kerja kegiatan pembelajaran klinik dan atau praktik kerja lapangan selama masa pandemi sesuai dengan jam kerja atau shift yang berlaku 5. Peserta didik melakukan presensi di tempat yang telah disediakan 6. Peserta didik wajib memakai baju kerja (scrub) dan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan yang berlaku 7. Peserta didik wajib menerapkan Pencegahan dan Pengendalian lnfeksi (PPl) 8. Peserta didik setiap hari wajib mengisi Logbook atau buku catatan kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan meminta paraf kepada kepala ruangan atau petugas 9. Peserta didik selama menjalani Pendidikan klinik dilibatkan dalam pelayanan pasien dibawah bimbingan dan pengawasan pembimbing klinik 10. Peserta didik selama menjalani praktik kerja lapangan dilibatkan dalam kegiatan administrasi RS sesuai materi pembelajaran dan di bawah bimbingan serta pengawasan pembimbing lapangan 11. Lain-lain : a. Setiap peserta wajib menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, serta ketenangan lingkungan pendidikan b. Tidak diperkenankan merokok di lingkungan rumah sakit c. Penyaluran aspirasi peserta didik harus melalui jalur yang telah ditentukan. Hal-hal yang dilarang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

NO	INSTALASI ATAU UNIT	DIPERBOLEHKAN	TIDAK DIPERBOLEHKAN
1	instalasi Rawat Jalan kecuali Klinik VIP	√	
2	Instalasi Rawat Inap	√	
3	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	√	
4	Instalasi Bedah Sentral (IBS)	√	
5	Intensive Care Unit (ICU)	√	
6	Neonatal Intensive Care Unit (NICU)	√	
7	Klinik Eksekutif (VIP)		√
8	Ruang-ruang rawat inap VIP/VVIP		√

Pelarangan melakukan kegiatan PKL pada zona :

Zona Hijau Risiko Rendah	Zona Kuning Risiko Sedang	Zona Orange Risiko Tinggi	Zona Merah Risiko Sangat Tinggi
1. Area perkantoran 2. Ruang Pembelajaran / diskusi 3. Ruang Perpustakaan 4. Skill Lab 5. Ruang lainnya	1. Rawat Jalan (klinik) 2. Rawat Inap Non Covid 3. Unit Hemodialisa 4. Instalasi Rehabilitasi Medik	1. IGD 2. ICU/ICCU/NICU 3. IBS 4. Kamar bersalin 5. Klinik TB 6. Laboratorium 7. Kamar Jenazah 8. Unit CSSD 9. Laundry	1. Ruang Rawat Inap Covid 19 dan PDP a. Ruang IXIA b. Ruang Heliconia c. Ruang Gardena d. Ruang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

Zona Hijau Risiko Rendah	Zona Kuning Risiko Sedang	Zona Orange Risiko Tinggi	Zona Merah Risiko Sangat Tinggi
yang tidak berhubungan dengan pelayanan pasien	5. Unit rekam medis 6. Instalasi Farmasi		Anggrek 2. Ruang Pojok Covid (Deket IGD)

c. Peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di RS
   1. Setiap pesefta didik harus memakai pakaian kerja atau baju kerja (scort) dan menggunakan APD sesuai ketentuan yang berlaku
   2. Tanda pengenal I name tag harus dikenakan setiap waktu dan dipakai pada tempat yang dapat dilihat dengan jelas oleh staf, pasien, dan pihak-pihak yang terlibat dalam lingkup layanan kesehatan.

   Selama menjalankan pendidikan di RSUD lbnu Sina Kabupaten Gresik, peserta didik wajib menerapkan sikap dan perilaku kepada pasien sebagai berikut:
   1. Menghargai privasi pasien
   2. Menjaga kerahasiaan pasien
   3. Menghargai rasionalitas pasien
   4. Menjaga hubungan baik dengan pasien
   5. Tidak membahayakan kehidupan pasien karena kelalaian
   6. Tidak memandang pasien hanya sebagai objek
   7. Melayani pasien dengan berfokus pada keselamatan pasien
   8. Memberikan pelayanan :
      1) Harus di bawah bimbingan dan atau pengawasan pembimbing lapangan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2) Berlaku wajar, sopan dan ramah 3) Dalam melakukan tugas harus dapat bertindak tegas sesuai dengan wewenang yang diberikan Sedangkan sikap dan perilaku peserta didik kepada kepada pembimbing lapangan adalah sebagai berikut: 1. Menghargai privasi dan menghormati pembimbing lapangan 2. Bersikap pro-aktif dalam proses PKL 3. Menerima masukan atau feedback yang disampaikan oleh pembimbing lapangan sebagai bagian dalam proses peningkatan kompetensi 4. Menghormati hasil penilaian formatif pembimbing lapangan. Selama proses pembelajaran klinik atau pendidikan klinik, maka sikap dan perilaku kepada rekan sesama peserta didik adalah sebagai berikut; 1. Saling menghormati, menghargai privasi dan tidak merendahkan teman sejawat 2. Bekerjasama dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien Dalam proses pembelajaran atau pendidikan klinik sikap dan perilaku peserta didik kepada petugas dan karyawan rumah sakit harus; 1. Menghargai privasi dan rnenghormati seluruh petugas lkaryawan RS 2. Menunjukkan pengakuan bahwa tiap individu mempunyai kontribusi dan peran yang berharga, tanpa memandang status sosial.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Sabtu, 3 April 2021 07.00-14.00	Wawasan Instalasi Farmasi RS (IFRS) RSUD Ibnu Sina Gresik Wawancara dan diskusi bersama Dosen pembimbing lapang serta TTK	➢ Capaian a. Struktur organisasi Struktur organisasi IFRS: 1. Dikepalai oleh seorang Apoteker bertanggung jawab langsung kepada wakil direktur medik. Dalam melaksanan tugas-tugasnya berkoodinasi dengan kepala bidang penunjang medik lain dan instalasi/unit lain. Kepala instalasi farmasi membahahi penanggung jawab/kepala gudang farmasi, kepala pelayanan farmasi gedung paviliun serta kepala pelayanan gedung ponek dan rawat jalan. Kepala IFRS saat ini adalah ibu Apt. Aliya Nefriana, S.Si

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. Kepala gudang farmasi adalah minimal seorang Apoteker bertanggung jawab langsung kepada KA IFRS, dibantu oleh koordinator produksi, koordinator pelayanan, koordinator administrasi logistic dan mutu. Kepala gudang saat ini adalah bapak Apt.Yusron Anshori, S.Farm, 3. Kepala pelayanan farmasi gedung paviliun dan Intalasi Bedah Sentral(IBS) adalah minimal seorang Apoteker dan bertanggung jawab kepada KA IFRS, di bantu oleh koordinator pelayanan, koordinator administrasi logistik dan mutu, yang saat ini dekapalai oleh ibu Apt. Anis Thohiroh, S.Farm.Klin. 4. Kepala pelayanan farmasi gedung ponek dan rawat jalan adalah minimal seorang Apoteker dan bertanggung jawab langsung kepada KA IFRS, dibantu oleh koordinator pelayanan dan koordinator admisitrasi logistik dan mutu. Kepala pelayanan farmasi gedung ponek saat ini adalah ibu Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin. 5. Koordinator produksi gudang farmasi, koordinator pelayanan gudang, koordinator administrasi logistik dan mutu adalah minimal lulusan D3 Farmasi, dengan masa kerja minimal 2 tahun dan bersedia mengikuti pelatihan, bertanggung jawab langsung kepada Kepala Gudang Farmasi, dalam melakasanakan tugas dan kewajibannya di bantu oleh pelaksana (pekarya, petugas gas medis dan administrasi). Coordinator produksi gudang farmasi saat ini adalan Nurma Andri Astuti, A.Md.Far. 6. Pelaksana pelayanan resep dan UDD di ruang inap dilaksanakan oleh Tenaga Tehnis Kefarmasian yang bertanggung jawab langsung kepada koordinator pelayanan depo farmasi sedangkan pelaksana administrasi dilaksanakan oleh tenaga dengan pendidikan SMA atau sederajat yang mempunyai pengetahuan dan keahlian administrasi yang diangkat oleh Direktur Rumah Sakit sebagi karyawan tetap di instalasi farmasi dan bertanggung jawab langsung kepada kepala instalasi farmasi. TTK yang bertugas UDD di ruangan adalah : - Elida Cahyani A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Cempaka; - Latifah kulqin A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Flamboyan; - Umu Khoiroh A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Wijaya Kusuma; - Imroatul Azizah A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Dahlia; dan - Petugas Sift pagi secara bergantian bertugas UDD di ruang Anggrek

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			b. Standar pelayana kefarmasian di RSUD Ibnu Sina Gresik meliputi •pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), yang pengelolaannya dilakukan satu pintu yaitu di IFRS, •pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, PIO, konseling, visite, PTO, MESO, PKOD. c. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Aktif, adalah kegiatan pemantauan setiap respon terhadap obat yang tidak diharapkan pada dosis normal untuk penggunaan profilaksis, diagnosis dan terapi yang dilakukan oleh Apoteker. Tujuannya adalah menemukan efek samping sedini mungkin terutama yang berat, tidak dikenal dan jarang, menetukan frekwensi kejadian, mengenali faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi terjadinya efek samping obat. Prosedur: 1. analisia informasi temuan efek samping obat; 2. identifikasi obat-obat pada pasien yang mempunyai resiko tinggi mengalami efek samping obat; 3. isi formulir efeksamping obat; 4. komunikasikan temuan efek samping obat engan dokter yang merawat; 5. rekomendasikan penggantian obat;dan 6. dokumentasikan dan melaporkan ke badan POM RI di Jakarta mengenai temuan efek samping obat tersebut. d. KFT dan Formularium. Komite Farmasi dan Terapi (KFT) RSUD Ibnu Sina beranggotakan: 1. dr. Wiwik Kurnia Illahi, SpP sebagai ketua; 2. Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.Klin. sebagai sekertaris; 3. dr. Nyimas Maida Shofa, SpPD ; 4. dr. Wiweka Merbawani, Sp.A; 5. dr. Achmadi, Sp.OG; 6. dr. Dono Marsetio Wibisono, SpB; 7. Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.Klin.; 8. Apt. Feny Firdausi, S.Farm.; dan 9. Nanik, S.Keps.Ners.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Tugas dari KFT adalah menyusun Formularium RS (mulai dari evaluasi, menilai usulan obat,)menyusun program edukasi berkaitan menggunaan obat, melaksanakan program evaluasi penggunaan obat sesuai formularium RS dan obat generik, merekomendasikan prosedur pengelolaan obat, mengkoordinasikan pelaporan dan pemantauan efeksamping obat. Formularium RSUD Ibnu Sina Gresik merupakan kumpulan daftar obat yang berlaku di rumah sakit sebagai bahan acuan penulisan resep. Tujuannya adalah agar kegiatan pelayanan medis dapat berjalan lancer, efisien, tertib serta sesuai dengan prosedur dan standar pelayanan yang telah ditetapkan. e. Kontrol kualitas pelayanan farmasi, demi mengontrol kualitas pelayanan farmasi maka di buatlah indikator mutu yang di buat setiap bulan pada tiap-tiap depo. indikator mutu meliputi, tidak adanya kejadian kesalahan penyerahan obat, kejadian nyaris cidera penyiapan obat, ketersediaan obat streptokinase (khusus depo IGD), kejadian nyaris cidera peresepan obat (*Medication Error*) dan kepatuhan dokter dalam menulis resep sesuai formularium.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Senin, 5 April 2021 07.00-14.00	Wawasan terkait Akreditasi Melakukan wawan cara dengan KA IFRS	> Capaian, mengetahui tentang : a. Pedoman *patienty safety* di RSUD Ibnu Sina Gresik, pedoman keselamatan pasien di IFRS dilakukan dengan menyusun SPO penandaan obat high alert dan LASA pada penyimpanan obat. melakukan dobel chek pada saat pelayanan obat, pemberian etiket dan penyerahan di lakukan oleh orang yang berbeda (telaah resep), KIE,Pada obat-obat high alert pada penyimpanannya di letakkan di tempat terpisah dan di beri tanda merah pada tepi tempatnya serta stiker high alert pada tiap obanya. Melakukan penyusunan daftar nama obat-obat high alert dan menempelkan di setiap depo serta di tiap ruangan poli serta rawat inap. Untuk obat-obat LASA, pada dos penyimpanan di tepel stiker/logo LASA dan pada etiket di berikan etiket khususu LASA. c. Panitia Pengendali Infeksi (PPI) dan Resistensi Antibiotik (PPRA) KPPRA di RSUD Ibnu Sina Gresik, diketua oleh dr. Nyimas Maida Shofa, SpPD, wakil 1 adalah dr. Agung Kusuma Negara SpB, wakil 2 adalah dr.Kartiko Husodo Odi Sp.THT dan seketaris di jabat oleh Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin. Dalam melaksanakn tugasnya mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba Di Rumah Sakit. Tujuan : - Sebagai acuan menjalankan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab - Menurunkan, meminimalkan, mencegah kejadian resistensi terhadap antimikroba dan meningkatkan penggunaan antimikroba yang bijak pada pasien di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Tugas IFRS dengan PPRA: a. Mengelola serta menjamin mutu dan ketersediaan antibiotik yang tercantum dalam formularium; b. Memberikan rekomendasi dan konsultasi serta terlibat dalam tata laksana pasien infeksi, melalui: pengkajian peresepan, pengendalian dan monitoring penggunaan antibiotik, visite ke bangsal pasien bersama tim; c. Memberikan informasi dan edukasi tentang penggunaan antibiotik yang tepat dan benar; dan d. Melakukan evaluasi penggunaan antibiotik bersama tim. Tata laksana pelayanan: 1. Pemberian antibiotik meliputi indikasi profilaksis pada pembedahan dan indikasi terapi. 2. Antibiotik indikasi terapi terdiri dari antibiotik empiris dan antibiotik definitif. 3. Jenis antibiotik yang digunakan untuk indikasi profilaksis pada pembedahan tidak digunakan untuk indikasi terapi, begitu juga sebaliknya. Tata laksana pelayanan di Farmasi: - untuk pemakaian antibiotic pengendalian khusus • Golongan Carbapenem (Meropenem, Imipenem-Cilastatin, Doripenem) • Vancomycin • Piperacillin-Tazobaktam • Tygecycline • Linezolide • Polimixin B Dilakukan pengendalain pemakaian dengan ketentuan: • Setiap permintaan resep "Antibiotik Pengendalian Khusus" dilampiri form persetujuan oleh KPRA. • Instalasi farmasi akan melayani sesuai ketentuan yang berlaku • Jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan point 1 dan 2 (misal pada saat malam hari/ saat libur), dan kondisi klinis pasien membutuhkan terapi antibotik sesuai ketentuan, maka persetujuan dan verifikasi oleh KPRA akan diatur secara khusus. Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) melakukan upaya pencegahan penyebaran mikroba resisten di rumah sakit. Pasien yang terinfeksi atau membawa koloni mikroba resisten dapat menyebarkan mikroba tersebut ke lingkungan, sehingga perlu dilakukan upaya membatasi terjadinya transmisi mikroba tersebut, terdiri dari 4 (empat) upaya berikut ini :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			1. meningkatkan perlindungan diri/kewaspadaan dengan menggunakan APD dll 2. Melaksanakan kewaspadaan transmisi : pemisahan pasien yang terinfeksi 3. Dekolonisasi 4. Tata laksana Kejadian Luar Biasa (KLB) mikroba multiresisten atau Multidrug-Resistant Organisms (MDRO) seperti Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus (MRSA), bakteri penghasil Extended Spectrum Beta-Lactamase (ESBL), atau mikrobamultiresisten yang lain Tugas KPPI: 1. Menyusun, menetapkan dan mengevaluasi serta melakukan sosialisai kebijakan pencegahan dan pengendalian infeksi (termasuk menyususn SPO). 2. Melakukan investigasi masalah dan KLB selanjutnya memeberikan usulan dan mengembangkan cara pencegahannya. 3. Mengusulkan pengadaan alat yang sesuai dengan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi dan aman bagi penggunanya. 4. Bekerjasam dengan unit-unit lain terkait pekerjaannya, unit terkait tersebut adalah Tim PPRA, Tim K3RS, Tim Keselamatan Paseien dalam menyusun kebijakan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			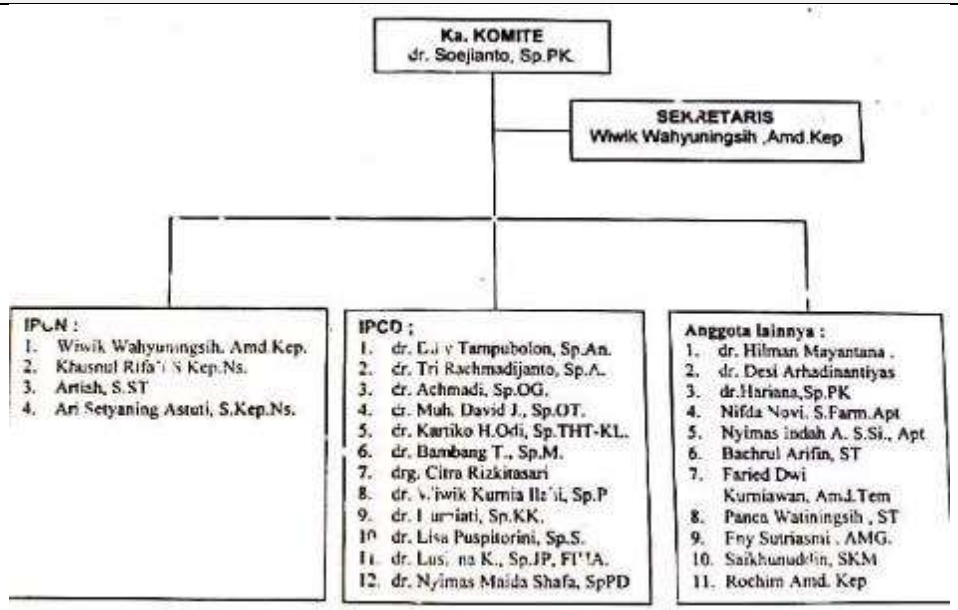 STRUKTUR ORGANISASI KPPI d. Peran farmasi di *Central sterile supply department* (CSSD) CSSD di RSIS bernama Unit Sentral Sterilisasi (USS) dikepalai oleh apoteker yang telah melalui persyaratan administrasi dan melakukan pelatihan CSSD tingkat Dasar dan Tingkat Lanjut. Saat ini kepala CSSD adalah ibu Nyimas Indah Amilah, S.Si., Apt. Untuk pelaksana kegiatan adalah petugas yang telah lulus uji pelatihan tingkat dasar. Pengelolaan hampir sama dengan pekerjaan kefarmasian : Perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan alat kotor, Dekontaminasi dan pembersihan, Inspeksi &penyetingan alat, Labeling danPengemasan, Sterilisasi, Kontrol kualitas sterilisasi, Penyimpanan, Distribusi, Pencatatan dan dokumentasi. Untuk saat ini unit CSSD melayani sterilisasi alat, terutama IBS, rawat jalan, Rawat Inap, IGD, HD, dan unit lain yg membutuhkan kondisi alat steril.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Selasa, 6 April 2021 07.00-14.00	Komunikasi kefarmasian di RSUD Ibnu Sina Gresik Aktivitas: mengamati TTK dan Apoteker dalam melakukan penyerahan resep terhadap pasien	> Capaian a. mengetahaui cara pemberian informasi obat kepada pasien : Apoteker memanggil nama pasien→meminta kartu berobat dari pasien dan kwitansi pembayaran dan mengambil satu copy pembayaran untuk distaples dengan resep, selanjutnya Apoteker menanyakan keluhan pasien dan mencocogkan dengan obat yang di resepkan dari dokter dengan menjelaskan satu persatu obat yang di beli pasien tentang khasat dan kegunaan, cara minum, efek samping obat dan bila ada keluhan yang tidak sewajarnya kembali ke dokter dengan membawa obat yang di maksud. Penyerahan obat di Depo Paviliun di lakukan oleh Apotker, bila Apoteker tidak bisa, maka penyerahan obat bisa dilakukan oleh TTK atas arahan Apotker. b. Komunikasi efektif TTK di RSUD (pasien, antar profesi dan masyarakat) menanyakan kepada TTK komunikasi yang dilakukan antar profesi contoh komunikasi dengan dokter penulis resep terkait obat gliceril gaiacolat yang kosong, alur→ petugas mencatat permasalahn yang terdapat di dalam resep dan menuliskan di form komunikasi bahwa gliceril guaiacolat stok kosong seluruh depo→ TTK menyerahkan resep beserta form komunikasi kepada Apoteker→Apoteker menanyakan kepada ruangan (Ruang Heliconia) tempat pasien di rawat inap untuk menggali informasi tentang kondisi/keluhan dan informasi yang di perlukan lainnya→Apoteker menghubungi dokter penulis resep menginformasikan bahwa obat yang di kehendaki kosong barang dan menawarkan alternatif lain, dokter→dokter menjawab bahwa gliceril guaiacolat tidak usah di beri→Apoteker menghubungi perawat ruangan bahwa isi obat telah di ubah dan sudah acc dengan dokter penulis

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			resep->form komunikasi di beri paraf oleh Apoteker->selanjutnya menghubungi Apoteker penanggung jawab/yang bertugas di Ruang Heliconia untuk mengisi di Rekam Medis terkait perubahan komposisi obat. c. Pelayanan informasi obat (PIO) pelayanan PIO di lakukan oleh Apotker dan di arsip/di dokumentasikan oleh Apotker CONTOH PIO PASIF

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Rabu, 7 April 2021 14.00-20.00	Komunikasi kefarmasian di RSUD Ibnu Sina Gresik Menanyakan kepada TTK tentang brosur di Instalasi Farmasi, perbedaan brosur yang ada di depo pavilion rawat inap dan depo lain.	> Capaian, mendapatkan informasi tentang Promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) yang ada di Rumah Sakit 1. Perbedaan brosur yang terdapat di Depo Paviliun 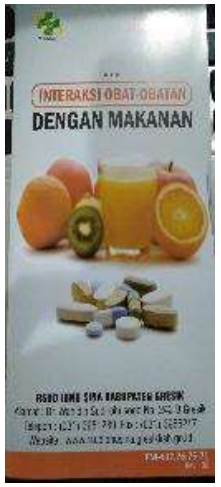 Perbedaan brosur utuk pasien rawat inap, terdapat nama, no RM dan ruangan rawat inap sedangkan brosur untuk pasien dari poli, brosur di letakkan di depo dan tidak ada kolom nama px, no RM dan ruangan rawat inap. informasi yang terdapat di dalam brosur.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Kamis, 8 April 2021 07.00-14.00	Menggali informasi tentang pelayan di masing masing depo dengan berkunjung ke depo-depo lain	> capaian, mendapatkan informasi mengenai tentang pelayanan di masing-masing depo. -Instalasi farmasi Ibnu Sina Gresik menggunakan sistem desentralisai, yaitu pendistribusian dilakukan oleh beberapa depo. Depo-depo tersebut di bagi menurut gedung tempat depo-depo tersebut berada, ada depo rawat jalan yang letaknya di dekat pelayanan poli rawat jalan dan melayani resep dari poli tersebut dan melayani pasien umum dan BPJS. Depo IGD terletak di area dalam IGD, melayanai resep IGD, PONEK, Ruang Bersalin, NICU dan Ruang Dahlia (pasien bedah). Depo IBS terletak di dalam kamar operasi dengan standar sterilisasi adalah semi steril/*Grey area,* sebelum memasuki Depo IBS, semua diharuskan mencuci tangan, menggunkan baju khusus dan menggunakan alas kaki khusus ruang IBS, bila ada yang akan mengirim barang, maka di lakukan di ruang antara di depan depo IBS, petugas pengantar barang menggunakan scot pelindung dan melepas alas kaki di depan ruang antara. Depo Paviliun berlokasi di gedung paviliun, melayani resep dari poli VIP, semua pasien rawat inap selain di area gedung ponek dan melayani klinik melati (pasien penderita HIV), selain itu juga melayani resep dari poli TB MDR. Khusus untuk pelaayanan TB MDR, letaknya terpisah dari depo paviliun yaitu berada satu tempat dengan poli TB MDR.

Gresik, 8 April 2021
Dosen Pembimbing,*

Apt.Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 0717089106

Gresik, 8 April 2021
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIK/SIPA 198511/SIPA_35.25/2017/2558

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK)*

Minggu ke : 2, Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian di Unit Rawat Inap

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Jum'at 9 April 2021	Pembelajaran mandiri	> capaian, 1. Mengetahui sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang Pemesanan dan perencanaan perbekalan farmasi bila sediaan menipis dengan pertimbangan obat *fast move* tersisa 3 hari pelayana, dan obat *slow move* tersisa satu kali pelayanan resep yang di tulis di form yang telah di sediakan, kemudian di masukkan dalam program/computer SIMRS ke gudang, permintaan berdasarkan metode konsumsi dengan memperhitungkan stok *buffer* ditambah dengan waktu tunggu di kurangi sisa stok contoh: permintaan bisoprolol rata-rata per hari adalah 150 tablet, maka perhitungan pemesanan dalam seminggu : 150x7 + buffer (300)+ waktu tunggu (200) = 1550 atau 15 box – sisa stok yang ada depo. FORM PERMINTAAN PERBEKALAN FARMASI

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3. Sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan Sistem penyimpana dan penataan di Depo Paviliun ditata dengan prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) berdasarkan pelayanan atau bertujuan menunjang kecepatan dalam pelayanan. Untuk obat-obat *fast move* ditata di meja pelayanan dan untuk obat-obat lainnya di tata dalam rak-rak. Penataan rak bedasarkan cara pakai obat yaitu rak obat minum, rak obat luar. Rak obat minum terdiri dari tablet dan sirup, tablet di bedakan rak obat generik dan patent yang penyusunannya berdasarkan alfabeth dan di beri tanda LASA pada rak nya. Rak obat luar di bedakan menjadi obat injeksi, salep dan obat mata. Disusun berdasarkan alfabeth dan di beri tanda LASA. Untuk sediaan obat luar bila dalam dos nya teah habis maka dosnya dibalik agar memudahkan dalam pemesanan. Juga ada arak untuk menyimpan obat dari Dinkes untuk pasien HIV yaitu program obat Antiretroviral (ARV)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			>Lemari penyimpanan Narkotika di simpan dan di kunci menggukanak kunci ganda dan masing-masing kunci di pegang oleh apoteker. Untuk Psikotropika di simpan dalam lemari terkunci dengan satu kunci dan di pegang oleh apoteker atau TTK yang telah di tunjuk olek Apoteker. Dibagian bawah lemari juga da tempat untuk menyimpan obat-obat *HIGH ALLERT* dengan ditandai warna merah di sekililing pintu tempat penyimpanannya. Posisi lemari menempel tembok dan didalam runganan gudang dalam terpisah dengan ruang peracikan/pelayan obat jadi/racikan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			RAK ALKES DAN GUDANG PENYIMPANAN Penyusunan rak alat kesehatan (ALKES) berdasarkan kemudahan dalam pelayanan yang di sesuaikan dengan ukuran alat kesehatan tersebut.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			RAK TABLET DI SUSUN BERDSARKAN ABJAD RAK OBAT SIRUP, DISUSUN BERDASARKAN KELAS TERAPI

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 RAK GUDANG INJEKSI RAK SALEP

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			RAK OBAT *fast move,* DITATA DI MEJA

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			RAK OBAT TETES MATA RAK PENYIMPANAN OBAT PREKUSOR, TERSIMPAN DI DALAM LERMARI TERPISAH

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			GUDANG PENYIMPANAN CAIRAN DILENGKAPI DENGAN TERMOMETER RUANG DAN LEMBAR KONTROL SUHU YANG DI ISI SETIAP HARI PADA SAAT DATANG DAN JAM PULANG KERJA GUDANG CAIRAN DILETAKKAN DI ATAS PALET

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 TERMOMETER SUHU DAN KELEMBABAN DI RUANG PELAYANAN *SHOW CASE* TEMPAT PENYIMPANAN OBAT TERMOLABIL, YANG DILENGAPI DENGAN PENGATUR SUHU Obat LASA dalah obat yang memiliki nama yang dalam penyebutannya mirip atau obat dengan bentuk dan warna yang sama. Di depo

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			pavilion obat-obat lasa di beri tanda stiker bulat berwarna biru dan ada tulisan LASA di bok tempat obat. CONTOH PENYIMPANAN OBAT LASA Semua sediaan di simpan dalam tempat dengan memperhatikan suhu dan kelembabaan yang disesuaikan dengan sifat obat. Terdapat dua lemari pendingin di depo paviliun, yaitu *show case* dengan suhu 2-8°C dan 8-20°C .Untuk obat-obat yang harus disimpan pada suhu dingin 8°C diletakkan dalam *showcase* dan diatur suhunya pada 2-8°C dan bila suhu pada showcase melebihi 8°C akan mengeluarkan bunyi. Bila *showcase* mengeluarkan bunyi maka *showcase* tidak boleh dibukan selama 5 menit. *Show case* dilengkapi dengan thermometer dan kartu control suhu. Semua ruang penyimpanan obat di lengkapi CCTV.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			d. Mempelajari contoh-contoh alat kesehatan dan fungsinya sirkuit tubing ventilator, berfungsi sebagi alat bantu nafas bagi pasien yang hilang kesadaran atau memerlukan alat bantu pernapasan, pemakaian selang ini di sambungkan dengan satu alat bertekanan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 10 April 2021	Belajar mandiri dengan mengamati dan berdiskusi dengan TTK yang bertugas di bawah arahan dosen pembimbing lahan	➢ **Capaian** 1. Dapat Menjelaskan definisi dan contoh sistem distribusi obat rawat inap UDD, ODD, Multi Dose dispensing. Pelayan resep rawat inap di lakukan dengan *multi dose dispensing* dan sistem UDD, juga sitem ODD. - Sistem UDD yaitu obat di kemas per sekali minum, dilakukan oleh petugas tersendiri dan bertugas di tiap-tiap ruangan rawat inap. - *Multi dose dispensing* yaitu obat dikemas menjadi satu, di lakukan di depo paviliun dan dikerjakan oleh petugas di dalam depo. - Untuk sistem ODD khusus untuk ruang isolasi yaitu ruang AXIA (untuk pasien COVID19). ETIKET UDD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			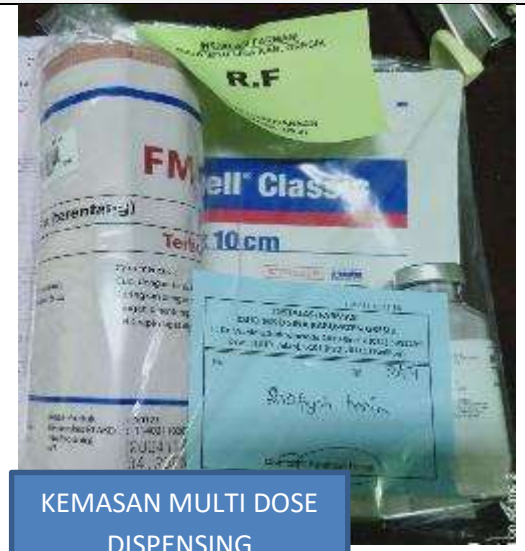 KEMASAN MULTI DOSE DISPENSING KEMASAN ODD KEMASAN UDD 2. Mengetahui obat high alert, LASA, floor stock, dan emergency kit, - Contoh obat high alert KCL 25ml, obat-obat insulin, NaCL 3% 500ml, NaBic 25ml, Norepin eprin, invicolt. $MgSO_4$ 40%. Pada obat di beri tanda high alert

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Contoh obat lasa : captoptil 12. 5 dan 25 mg, glimepiride 1,2 ,3,4 mg, ceftriaxone dan omeprasol, pada rak obat di beri tanda LASA dan penempatannya di beri jarak dengan lasanya. - Obat-obat emergency berisi dexamethasone inj, Aminophilin inj, Asam traneksamat inj, digoxin inj, Norepineprin inj, D40 25ml, Dopamin inj, $MgSO_4$ 40%, Furosemid inj, Atropinsulfas inj, Lidocain inj, nifedipin tab. Obat emergenci kit di simpan dalam safety box dan digembok serta diberi kartu control stok penggunaan, hal ini demi menjaga stok obat agar selalu ada tiap kali digunakan. Gembok yang digunkaan adalah gembok terbuat dari plastic yang mudah dibuka tapi sangat kuat mengikat tutup safety box. Untuk memonitor control obat dilakukan tiap tiga bulan sekali oleh petugas IFRS. - Obat-obat floor stok bearada di tiap ruang rawat inap dan diberi kartu stok yang dievaluasi tiap tiga bulan sekali -

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Senin , 11 April 2021 14.00-20.00	Pelayanan resep	➢ **Capaian** a. Dapat membedakan resep BPJS dan resep umum dan alur pelayanannya.j 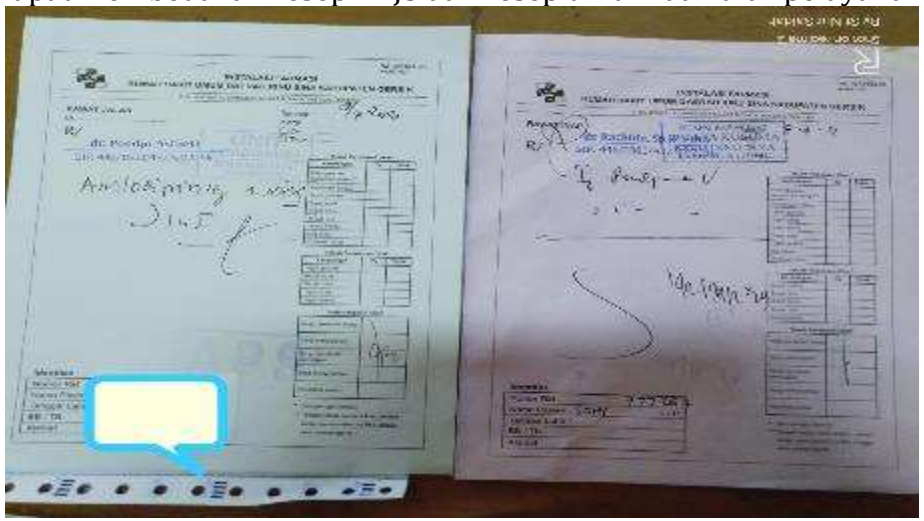 Resep berwarna putih untuk pasien umum dan resep berwarna pink adalah untuk pasien BPJS. Alur pelayanan pasien rawat inap BPJS dan pasien rawat inap umum: 1. Dilakukan pengecekan skiring resep meliputi nomor RM, nama pasien , stempel ruangan, dosis obat, interaksi obat, kejelasan signa dan nama obat dan bentuk sediaan, nama dokter. Dilakukan skrining resep mengenai retriksi obat BPJS dalam resep. Bila resep tidak ada no RM, maka fihak farmasi akan menanyakan kepada ruang rawat inap, dan resep disendirikan/dimasukkan ke dalam box khusus (setelah dikerjakan). Setelah dilakukan skiring resep, cek riwayat obat melalui computer, menyiapkan obat sesuai dengan nama obat yang tercantum dalam resep. 2. Setelah obat disiyapkan maka dilakukan penandaan/pemberian etiket dan tandatangan di kolom yang menyipakan pada lembar resep. Dilakukan dengan sistem *multi dose dispensing.* Pada kantong kemasan di beri lebel ruangan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3. Selajutnya resep yang telah dikerjakan di serahkan kepada apotker untuk dilakukan pengecekan dan apoteker membubuhkan tandatangan pada kolom cek resep yang ada pada lembar resep. 4. Selanjutnya obat dikemas dalam kantong plastic dan diberi kertas penanda ruangan untuk diantarkan ke masing-masing ruangan. 5. Resep yang telah di kerjakan di letakkan di meja depan untuk dihargai menggunakan computer. Resep di arsipkan untuk resep narkotika dan psikotropika. Resep umum dan resep BPJS di sendirikan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Selasa, 13 April 07.00-14.00	Berdiskusi dengan TTK dan ibu-ibu Apoteker tentang sediaan farmasi, penggolongan obat dan BMHP serta contoh Alkes dan kegunaannya.	➢ **Capaiaan** 1. Dapat mempelajari sediaan farmasi; Sediaan farmasi yang ada di depo pavilion adalah obat dan bahan obat dan - obat-obatan dalan bentuk injeksi, oral (tablet dan sirup), salep, suppositoria, obat tetes mata, tetes hidung, tetes telinga dan inhaler/spry dan bentuk path (Durogesic dan cuticell); - obat-obat yang digunakan untuk penegakan/penetapan diagnose (Iopamiro, disflatyl, dulcolax, laxadin syr); - bahan baku obat berbentuk serbuk yaitu glucose dan coffein pulv; -obat tradional terdiri dari jamu (curcuma tab), Obat Herbal Terstandar(psidii), fitofarmaka (Stimuno dan Vip Albumin, Disolf). Berdasarkan penandaan: - obat bebas bertanda lingkaran hijau (vitamin, diatab dll); - obat keras dengan tanda lingkaran merah bertanda K berwarna hitam di dalam lingkaran berwarna merah dan pinggiran hitam , contoh obat yang termasuk obat keras adalah obat antihipertensi, obat antidiabet dan obat psikotropika; - obat narkotika adalah obat yang dapat menghilangkan kesadaran atau rasa sakit dan dapat menyebabkan ketergantungan, obat narkotika bertanda (codein, fentanyl, pethidin); - obat bebas terbatas, obat dengan tanda lingkaran biru contoh Tuzalos, Tremenza, dll. 2. Dapat menggolongkan obat bedasarkan farmakologi sediaan, dapat menyebutkan contoh sediaan farmasi, BHMP, dan Alkes dan mengetahui fungsi dari Alkes tersebut. penggolongan obat yang ada di depo pavilion: • golongan saluran pencernaan (sucralfat, prosogan, omeprasol dan pantoprasol) • golongan obat antibiotic (golongan sefalosporin adalah cefadroxil oral, cefotaxim inj, ceftriaxone inj, cefixim oral, tobramisin tetes mata, cefazolin inj, cefazolin)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			• golongan obat antivirus (zidovudin, lamivudine, acyclovir, methisoprinol) • nutrisi parenteral (kidmin, aminofusin hepar, comafusin hepar, gabaxa) • obat OOT (trihexyphenidil, methylergometrin, pseudoephedrine) • golongan obat ssp (obat anti emetic seperti domperidon, golongan obat epilepsy seperi phenytoin) • golongan obat narkotika yang ada di depo paviliun; golongan II (fentanyl inj, morphin inj, pethidin inj), golongan III (kodein) • golongan obat psikotroopika : golongan III (Alprazolam, diazepam/valisanbe, esilgan /estazolam, fenobarbital,clobazam, clonazepam, braxidin/klordiazepoksida, lorazepam, midazolam/miloz. • Untuk golongan bahan habis pakai contoh : spuit (untuk memasukkan obat melalui pembuluh darah, disuntikkan), venflon (alat untuk dipasang di pembuluh vena), urine bag, bloodset (selang untuk transfusi), needle, masker dan selang oxygen, hypavix, dermavix, leucoplast. Jackson reeves Contoh BMHP: Nama : Jackson reeves Fungsi : alat bantu pernafasan yang dilengkapi dengan balon sebagai pemberi tekanan positif pada sistem pernafasan pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Rabu, 14 April 2021	Melakukan pelayanan resep, Membantu membuat sediaan farmasi, meracik obat yang telah disiapkan oleh Apoteker	➢ **Capaian,** dapat melakukan verifikasi dan pembuatan sediaan obat dalam resep - Meracik obat yang telah disiapkan oleh Apoteker, sebelum meracik, cuci tangan dengan bersih, cek antara obat dan nama obat yang tertera di etiket, bentuk sediaan yang dimaksud, apakah kapsul, puyer atau salep. Dalam membuat kapsul, pemilihan cangkang kapsul di sesuaikan dengan banyaknya pulv yang ada. Langakah membuat sediaan kapsul, haluskan bahan obat dalam blender, tata kapsul kosong dalam alat kapsulisasi, masukkan pulv obat, bagi rata, tutup kapsul berisi obat dengan cangkang tutup kapsul, keluarkan dari alat, bersihkan dengan lap bersih khusus, masukkan kemasan klip plastic, masukkan etiket, latkkan dalam nampan dan serahkan pada Apotker. -

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Langkah-langkah membuat sediaan puyer, haluskan tablet, dalam blender, keluarkan sebuk dari blender, masukkan kantong pembungkus serbuk sesuai dengan permintaan dalam sendok serbuk, bagi serbuk sama banyak menggunakan visual. Lepaskan sendok serbuk, pres kertas pembungkus puyer sampai rekat, masukkan ke dalam plastic klip, beri etiket dan letakkan dalam nampan, serahkan kepada Apoteker. Bersihkan meja dan peralatan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Kamis, 15 April 2021	Pelayanan resep umum , mengamati dan diskusi	➢ **Capaian,** dapat melakukan verifikasi dan pembuatan sediaan obat dalam resep Langkah-langkah membuat salep, pertama cuci tangan, sesuaikan nama obat yang tertera di belakang etiket, keluarkan isi salep dari kemasan menggunakan alat, putar sampai isi salep habis ke dalam mortir, aduk salep sampai homogen, pilih pot salep sesuai dengan berat salep, pindahkan ke dalam pot salep, rapikan, tempel etiket, serahkan kepada Apoteker. Bersihkan meja kerja dan peralatan, rapikan kembali.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Jum,at 16 April 2021	Melakukan pelayanan resep	➢ **Capaian** a. Dapat melakukan cek kesesuaian obat dengan peresepan dokter Melayani resep rawat inap, nama obat R/Killbag nomero I R/Sofratull nomero V R/Meropenem nomero III R/Elastik band nomero I SIMM Cek kesesuaian obat dan nama obat yang telah di siyapkan, Masalah: dalam resep tertulis sufratul tetapi dalam penyiapan adalah cutisell Solusi : bertanya kepada petugas, kenapa di beri cuticel? Jawab : karena sofratull kosong barang maka di beri cuticell dan hal ini sudah menjadi kesepakatan antara dokter penulis resep dan farmasi. Jadi bila ada penulisan sofratull, maka di beri cuticell. Setalah melakukan cek kesuaian dan obat sudah sesuai, maka melakukan paraf di kolom 'yang menelaah peyiapan'.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Sabtu, 17 April, 2021	Pelayanan resep , mengamatai dan diskusi	➢ **Capaian,** dapat melakukan verifikasi dan pembuatan sediaan obat dalam resep a. Resep dari poli melati. Poli melati melayani resep program ARV. b. Dilakukan skiring awal mengenai ada tidaknya barcode pada resep, nama dokter, kejelasan nama obat, kejelasan signa, interaksi obat. Setelah selesai c. Meyiapkan obat yang tertera dalam resep 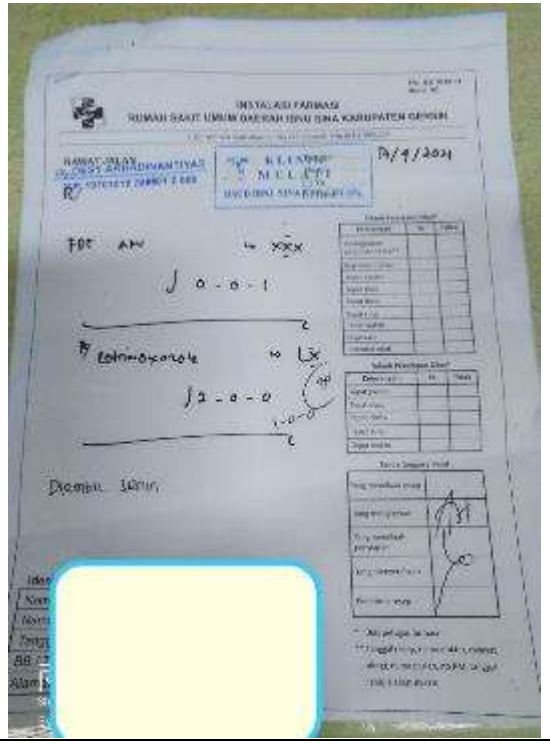 R/ FDC ARV no XXX S 1 dd 1 R/ Cotrimoxasol no LX S 2-0-0 Pada resep tertulis cotrimoxasol tab, di minum sehari 1 kali, sekali minum 2 tablet, untuk memudahkan pemakaian maka di berikan cotrimoxazol forte sehingga pasien dapat meminum obat satu tablet saja. Mengambil FDC ARV sebanyak 30 tab Cotrimoxsazol fote sebanyak 30 tab Pemberian etiket putih dengan format, nama pasien dan aturan minum yang telah di seuaikan. Beri lebel harus habis. Lakukan pengemasan, selanjutnya dilakukan pengecekan. Setelah di cek, obat diletakkan di depan untuk diserahkan pada pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Obat yang telah disiapkan di cek antara kesuaian nama obat di resep dengan obat yang telah di siyapkan. Bila telah sesuai semua. Obat siyap untuk diserahkan pada pasien. Selanjutnya resep di entri dengan mengubah kepemilikan menjadi Dinkes, sehinggan harga obat adalah 0.

Gresik, 19 Juli 2021
Dosen Pembimbing,*

Apt.Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 0717089106

Gresik, 29 Mei 2021
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIK/SIPA 198511/SIPA_35.25/2017/2558

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK)*

Minggu ke : 3, RAWAT JALAN DAN IBS

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 19 April 2021 07-14.00	Pembelajaran mandiri dengan mengamati dan berdiskusi kepada petugas yang ada atas arahan dan bimbingan dosen pembibing lapang	➢ CAPAIAN a. Dapat melakukan/menyebutkan cara perencanaan permintaan ke gudang. Dalam melakukan anfra ke gudang farmasi langkahnya seperti yang dilakukan di depo pavilion. Metode yang digunakan juga sama, tetapi beda hari. Di depo rawat jalan anfra dilakukan tiap hari rabu, sedangkan di depo paviliun pada hari senin. b. Mengetahui/menuliskan sistem penataan dan penyimpanan obat dan alkes Sistem penataan obat berdasarkan kecepatan pelayanan, dimana obat-obat *fast move* diletakkan di meja pelayanan, dalam penyimpanan menganut sistem FEFO dan FIFO. Area farmasi dilengkapi dengan CCTV. Untuk penyimpanan, ada 5 rak utama: 1. Rak obat generik, di dalam rak obat di susun bok-bok obat berdasarkan Abjad dari kiri ke kanan; 2. Rak obat patent, berisi obat-obat patent dan disusun berdasarkan Abjad dari kiri ke kanan; 3. Rak obat luar, berisi obat tetes mata, tetes telinga dan di susun berdasarkan Abjad; 4. Rak gudang obat berisi stok obat minum, dalam penataannya tidak berdasarkan Abjad; dan 5. Rak obat OOT; Selanjutnya penyimpanan obat-obat termolabil : 1. Show case, suhunya 2-8° C berisi obat-obat high alert golongan insulin. 2. Kulkas, suhunya 5-10°C berisi obat-obat supositoria (Antihaemorid, Boraginol S,Flgystatin, Proris, Dulcolax) dan probiotik(Lacto B, Probiokid) dan lain-lain yang disesuaikan pada petunjuk kemasan obat. Lemari narkotika dan psikotropika

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			1. Penyimpanan obat narkotikan di simpan pada lemari bertanda ⊕ berwarna merah dengan dasar putih dengan kunci dobel. Di bagian bawah digunakan sebagai gudang penyimpanan obat narkotika. 2. Penyimpanan psikotropika di simpan bersebelahan dengan penyimpanan narkotika. Di bagian bawah digunakan sebagai gudang penyimpanan obat psikotropika. Gambar-gambar penyimpanan dan penataan obat d depo rawat jalan. Rak obat generik Rak obat patent

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Rak obat OOT Terometer sebagai kontol suhu Swoh case untuk obat termolabil High Allert

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			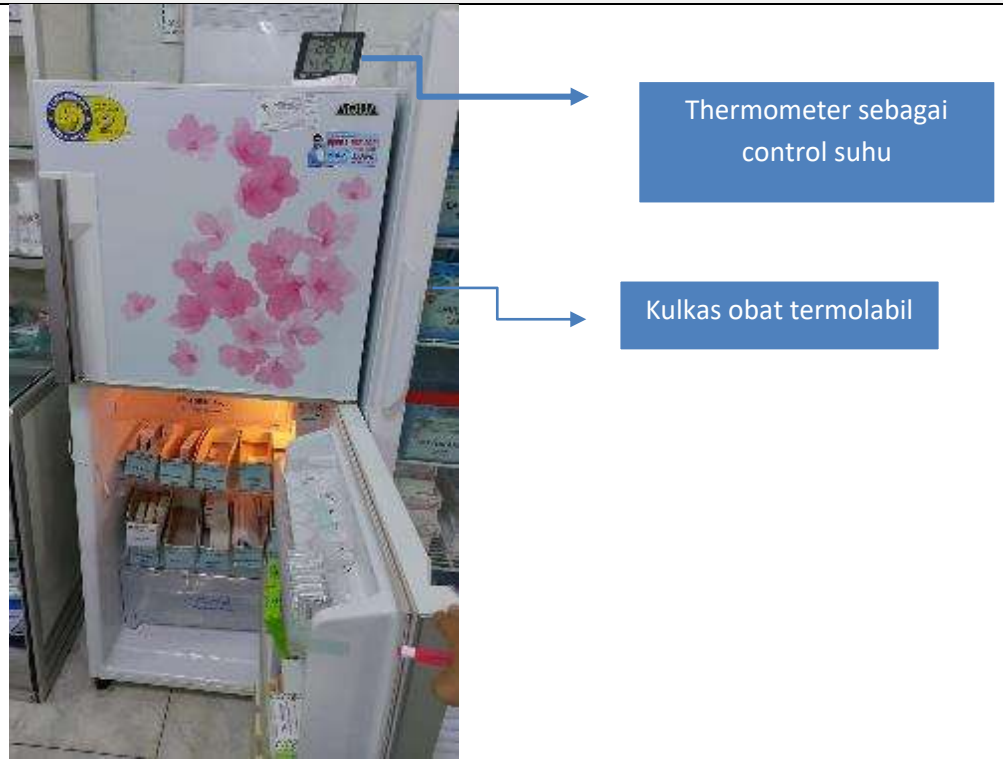

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			c. Dapat mempelajari contoh dan farmakologi golongan obat sesuai penandaan, prekusor, dan OOT Di depo rawat jalan terdapat obat oral (minum) dan obat luar (yang pemakaiannya tidak melalui mulut). Sediaan farmasi yang ada di depo rawat jalan adalah obat dan bahan obat dan 1. obat-obatan dalan bentuk • injeksi (dexamethasone injeksi, flamicort inj, engerix inj, lantus) •oral (tablet dan sirup), •salep, •suppositoria, •obat tetes mata, •tetes hidung, •tetes telinga dan •inhaler/spry dan •bentuk path (contoh cuticell). 2. obat-obat yang digunakan untuk penegakan/penetapan diagnose (Iopamiro, disflatyl, dulcolax, laxadin syr); 3. bahan baku obat berbentuk serbuk yaitu glucose dan coffein pulv;

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			4. Obat tradisional terdiri dari jamu (curcuma tab), Obat Herbal Terstandar (psidii), fitofarmaka (Stimuno dan Vip Albumin, Disolf). Berdasarkan penandaan: - obat bebas bertanda lingkaran hijau (antasida, livron B plek dll); - obat keras dengan tanda lingkaran merah bertanda K berwarna hitam di dalam lingkaran berwarna merah dan pinggiran hitam , contoh obat yang termasuk obat keras adalah obat antihipertensi (captopril,lisinopril,concor) obat antidiabet(amaryl,glibenclamid, gliquidon) dan obat psikotropika; - obat narkotika adalah obat yang dapat menghilangkan kesadaran atau rasa sakit dan dapat menyebabkan ketergantungan, obat narkotika bertanda (codein, fentanyl, pethidin); - obat bebas terbatas, obat dengan tanda lingkaran biru contoh Tuzalos, Tremenza, dll Penggolongan obat yang ada di depo rawat jalan: • golongan saluran pencernaan (antasida, sucralfat, prosogan, omeprasol dan pantoprasol) • golongan obat antibiotic (golongan sefalosporin adalah cefixim, cefadroksil oral) • golongan obat antivirus (acyclovir, methisoprinol) • obat OOT (haloperidol, trihexyphenidil, methylergometrin, pseudoephedrine, tremenza, tuzalos) • golongan obat SSP (obat anti emetic seperti domperidon, golongan obat epilepsy seperi phenytoin) • golongan obat narkotika yang ada di depo rawat jalan :golongan III (kodein) • golongan obat psikotroopika : golongan III (Alprazolam, diazepam/valisanbe, esilgan /estazolam, fenobarbital,clobazam, clonazepam, braxidin/klordiazepoksida, lorazepam) d. Dapat mempelajari alur pelayanan obat rawat jalan (BPJS, umum dan asuransi lainnya). Pada depo rawat jalan pelayanan resep ada beberapa loket, antara lain: 1. loket peneriman resep umum untuk pasien umum;

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. loket peneriman resep BPJS untuk pasien BPJS dan Asuransi; 3. loket peneriman resep manula; 4. loket penyerahan obat pasien BPJS; 5. loket penyerahan obat pasien umum; dan, 6. loket penyerahan pasien manula untuk resep BPJS berwarna *pink* sedangkan resep umum berwarna putih. Mengambil resep dari keranjang tempat resep. Selanjutnya resep yang telah masuk dilakukan telaah atau skiring oleh apoteker meliputi nama (no RM), stempel poli, kejelasan tulisan obat, dosis, umur dan berat badan untuk pasien anak. Selanjutnya di input ke computer untuk dihargai. Untuk resep umum setelah input data dilakukan pemanggilan pasien untuk infomasi harga tebus obat, apakah pasien berkenan menebus semua atau disesuaikan dengan uang yang dibawa. Bila uang pasien tidak mencukupi dan di dalam resep ada obat antibiotic atau antijamur, maka disarankan untuk menebus dulu minimal 3 hari minum. Setelah ada kesepakatan maka dilakukan cetak faktur pemebelian, faktur pembelian yang dicetak ada rangakap tiga, lembar paling bawah distaples jadi satu dengan resep, sedangkan yang lain diberikan kepada pasien untuk dibawa ke kasir dan melakukan pembayaran. Selanjutnya resep dibawa ke ruang pelayanan obat untuk disiapkan obat sesuai dengan yang tercantum didalam lembar resep. Setelah obat siap ditata di dalam keranjang, setelah penuh, keranjang dibawa kedepan untuk dilakukan penyerahan oleh apoteker. Penyerahan diurutkan berdasarkan nomor faktur yang tercetak. Untuk alur pelayanan resep BPJS, sama tetapi pada tahap cetak faktur, faktur yang tercetak tidak usah diberikan kepada pasien. Tahap penyerahan resep: 1. dilakukan pengecekan keseuaian nama yang tertulis di etiket obat dan yang tertera di lembar resep. Dilakukan pengecekan kesusuaian antara nama obat dengan yang tertera di dalam resep. 2. dilakukan pemanggilan nama pasein, setelah pasien datang apoteker meminta kartu kontol untuk dicocogkan dengan no RM yang tercantum

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			dalam resep. Setelah cocok kartu kontrol dikembalikan ke pasien. Untuk pasien usia lanjut dan berkebutuhan khusus maka dalam penyerahan resep dilakukan pendampingan pasien. Selanjutnya pada komputer dicentang kolom obat sudah diterima. Untuk pasien umum diminta faktur pembayaran dari kasir lembar terahir dan distaples pada lembar resep. 3. Dilakukan KIE, pertama pasien ditanya kontrol dari poli apa dan keluhannya apa. Selanjutnya apoteker menerangkan obat yang didapatkan terkait nama obat, cara minum obat, waktu minum obat, kegunaan obat, contoh untuk obat darah tinggi maka disampaikan obat ini untuk menjaga tekanan darah agar tetap normal, untuk obat diabet disampaikan bahwa obat ini dapat menurunkan kadar gulanya dan ditambahkan dengan edukasi tentang makanan yang boleh dan tidak, pengaturan pola makan dan olah raga. Setelah selesai maka apoteker bertanya kembali kepada pasien apakah ada yang ditanyakan lagi. Bila tidak ada maka pasien dipersilahkan tandatangan di kolom penerimaan pasien dan resep dimasukkan keranjang untuk nantinya dilakukan pengarsipan dan telaah resep. e. Obat Haigh Allert adalah: obat yang bila dalam penyerahan salah dapat menyebabkan kejadian yang serius, sentinel, seperti obat-obat elektrolit pekat dan insulin, contoh : novorapid, lantus, sansulin. Obat LASA adalah : obat yang memiliki nama, kemasan, label, penggunaan kelihatan sama (*Look alike*), bunyi ucapan yang hampir sama sehingga memiliki resiko kekeliruan penyiapan obat. Contoh: - look alike : glimepiride 1mg, 2mg, 3mg, 4mg, - look a sound : Allopurinol dan Haloperidol, Allopurinol dan Propanolol, Aptor dan Lipitor, Obat *emergenci kit*: pengelolaan obat emergenci kit depo rawat jalan dilakukan pada *emergenci kit* poli rawat jalan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 20 Aprl 2021 07.00-14.00	Pelayanan resep Melakukan pelayanan resep dibawah arahan Apotker pembimbing lahan	>CAPAIAN a. dapat melakukan prosedur pelayanan obat 1. menyipakan obat yang tercantum dalam resep 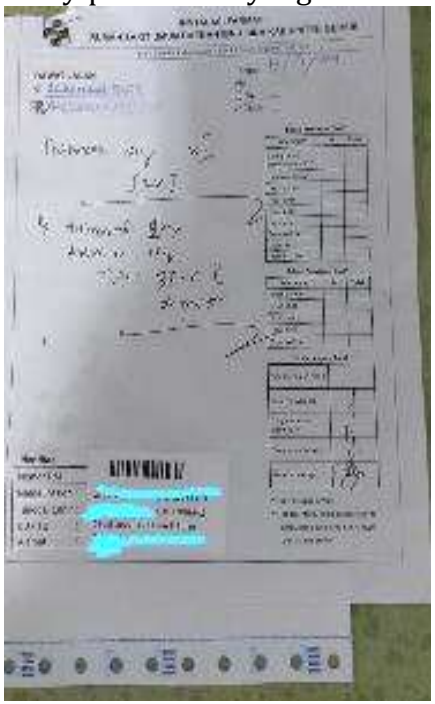 Menyiapkan obat untuk anak usia 11 tahun, berisi kapsul anti jamur dan salep racikan, obat yang perlu disiyapkan, itrakonazol 100mg 14 kap, desoksimetason cream 10gr sebanyak 1 tube, myconazol cream 10gram Memasukkan semua obat dalam nampan, untuk diserahkan dikepada apoteker, dan pemeberian etiket oleh apoteker. Untuk salep racikan, di bawa ke meja 2. Melakukan peracikan Bersihkan mortar dan stampher, bershkan meja racikan, masukkan desoximethason cr 10g dan myconazol 10g 2tube, keluarkan menggunakan alat, campur ad homogen, masukkan dalam pot salep sesuai dengan berat salep.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3. melakukan pengemasan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 4. memberikan etiket yang telah di siyapkan oleh apoteker -itrakonazol 100mg, diminum 2xsehari 1 kapsul, dan di beri lebel diminum sampai habis, etiket berwarna putih. - salep racikan di beri etiket biru dan di beri tulisan dioleskan pagi dan sore. 5. memeriksa kesesuaian obat dengan resep Sebelum menempelkan etiket pada obat lakukan pengecekan antara etiket yang tertulis dengan yang diminta dalam resep. Bila sudah sesuai, masukkan dalam kantong plastic dan di staples pada resep.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 21 April 2021 07.00-14.00	Melakukan pengamatan dan praktek mandiri	➢ **Capaian** a. Dapat mengetahui perhitungan biaya resep BPJS, biaya BPJS di entri melalui SIMRS, selain biaya obat ada juga biaya mebalase tiap R/ sebesar Rp.300.00 dan untuk racikan adalah Rp.2000.00. Harga yang tercantum di SIMRS sudah terprogram di dalamnya sehingga petugas tinggal mengentri nama obat dan jumlah. b. Dapat mengetahui perhitungan biaya resep UMUM, untuk harganya da selisih besarannya, untuk pasien umum harganya lebih murah daripada pasien BPJS. 1. Menghitung dosis/jumlah obat pada resep 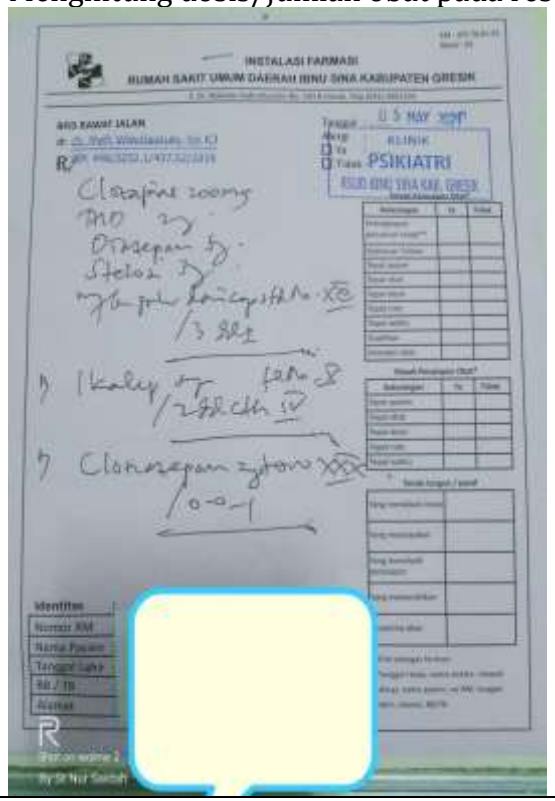 Pengambilan bahan: 1. Clozapine 100mg (200:100)x90= 180tab 2. Trihexyphenidil 2 (2x90):2= 90tb 3. Olanzepin 10mg (5:10)x90= 45tb 4. Stelosi 5mg tb (5x90):5= 90tb 5. Kapsul kosong no 00 90kapsul 6. Ikalep (asam valproate) sir sebanyak 1 fl 7. Clonazepam 2mg sebanyak 30tb

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Hitung dosis lazim pada setiap racikan, tulis kebutuhan obat di samping kanan nama obat dalam resep. 2. Menghitung harga obat yang ada di dalam resep Resep umum : cek skiring resep (kejelasan tulisan, kekuatan dosis, stok obat, interaksi obat dalam resep)→masukkan no RM pasien di SIMRS pada menu penjualan →cek status pasien pada kolom status →ketik nama obat sesuai yang tertulis pada resep →cetak faktur penjualan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 22 April 2021	Melakukan pengamtana dan praktek mandiri	➢ **Capaian** Dapat melakuakan prosedur distribusi sediaan farmasi untuk pelaksanaan floor stok sesuai SOP 1.verifikasi dokumen permintaan barang Verifikasi permintaan barang dengan mengecek apakah obat dengan *stok kritis* termasuk obat fast move atau *slow move* Paraf penerima barang 3. menyiapkan sediaan farmasi perbekalan kesehatan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 Obat datang dari gudang, dikemas untuk setiap peresepan, hal ini untuk mempercpat pelayanan. 4. pelaksanaan distribusi Menata obat dari gudang sesuai bentuk sedaiaan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			5. membuat dokumentasi Lembar permintaan ke gudang di arspikan di dalam binder, dan binder di simpan di dalam gudang *floor stok* yang berada di area dalam depo rawat jalan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at 23 April 2021	Melakukan komunikasi efektif TTK	➢ **CAPAIAN** Dapat berkomunukasi dengan orang lain a. Menerima telpon Mahasiswa : "Depo rawat jalan dengan saidah selamat siang" Petugas depo pavilion: "Mbak punya lansoprasol kapsul, di stok computer ada 1000 kapsul, pavilion kehabisan, boleh minta 300 kapsul saja" Mahasiswa : "Sebentar saya cek barangnya dulu ya" Petugas depo pavilion: "Oke" Mahasiswa : meletakkan gagang telp dan mengecek stok fisik di gudang, di gudang terdapat 20 dos. Mahasiswa : " Bu titin (apoteker rawat jalan), depo pavilion minta lansoprasol 10 dos, boleh kah?" Bu Titin : " Stok fisik kita ada berapa mbak?" Mahasiswa : " Di gudang kita ada 20 dos" Bu titin : "Sekarang hari Jum'at ya, kita order hari rabu, pavilion order hari apa mbak?' Mahasiswa : "Hari senin bu Titin" Bu Titin : " Pinjam saja ya, besok senin kembalikan, takutnya stok kita tidak mencukupi sampai rabu" Mahasiswa: " Baik bu Titin", mengangkat gagang telpon " mbak, dipinjemi 10 bok ya, besok senin saya minta lagi, takutnya stok kita kurang sampai hari Rabu" Depo pavilion: " Oke, habis gini mas Yudi ambil ke sana ya, aku buat permintaan di SIMRS, tolong sampeyan mutasi barangnya ke depo pav ya, biar bisa entri" Mahasiswa: " Siyap". Meletakkan gagang telpon, mengambil lansoprasol 10 dos, memasukkan dalan kantong kresek dan di beri tulisan'untuk depo pav', selanjutnya menuju computer untuk melakukan mutasi barang ke depo pavliun. Mas Yudi (porter farmasi): "Mbak Saidah, ambil pesanan depo paviliun"

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Mahasiswa: " Ini mas yudi, sudah tak mutasi ya, terimakasih" Mas Yudi : "Oke, tak bawa ya" Mahasiswa : " Nggeh"

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 24April, 2021	Melakukan PKL di Depo IBS, dengan melakukan pengamatan dan diskusi.	➢ **Capaian** a. Mendapatkan pengetahuan sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi di Gudang Farmasi, perencanaan obat di tulis di buku permintaan dilakukan selama satu minggu dan dilakukan pada hari Kamis. Selanjutnya daftar obat yang disusun di masukkan ke dalam SIMRS. Tata laksana permintaan sama dengan depo lain. *b.* Sistem penataan dan penyimpanan obat dan Alkes, sistem penataan berdasarka bentuk sediaan. Terdapat 2 rak penyimpananan obat dan satu kulkas untuk penyimpanan obat termolabil. Obat cairan infus di letakkan di atas palet. Karena terbatasnya tempat, gudang penyimpanan di letakkan di atas etalase. Untuk penyimpanan obat Narkotikan dan Psikotropika, di simpan dalam lemari kaca dan dilengkapi kunci dobel. Untuk obat high alert di letakkan di laci meja dan di beri pinggiran merah serta di beri tanda *high alert.* Depo IBS dilengkapi CCTV untuk sistem pengendalian obat. GUDANG PENYIMPANAN DEPO IBS CCTV DEPO IBS

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			PENYIMPANAN CAIRAN INFUS, DILETAKKAN DI ATAS PALET TEMPAT PENYIMPANAN OBAT HIGH ALLERT PENYIMPANAN NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			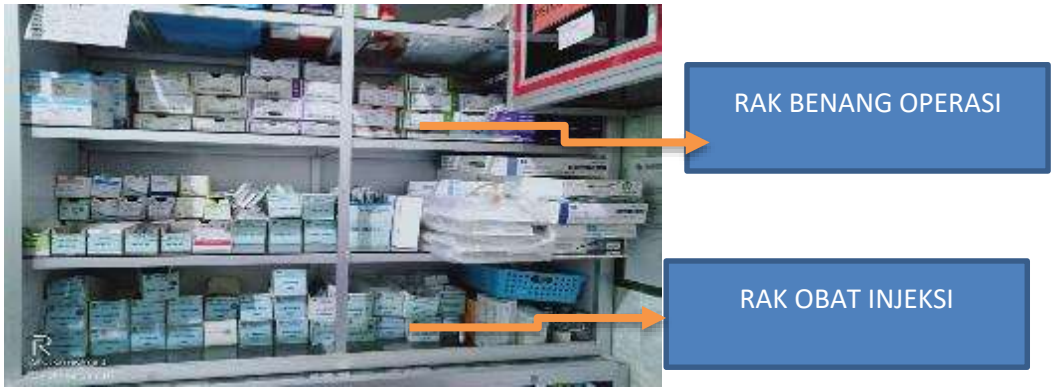 c. Alur pelayanan Alur pelayann di depo IBS, 1. Permintaan obat di letakkan di loket ruangan 2. Penyiapan di lakukan oleh petugas sift malam 2 IGD 3. Pengecekan dan penyerahan di lakukan oleh petugas depo IBS OK.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			4. Petugas depo OK melakuka pengecekan terhadap kesesuaian yang diminta dan mengkoreksi kembali apakah perlu ditambahkan. 5. Setelah di rasa sudah benar dan lengkap, lembar permintaan OK di tandatangi pada lembar depan, dan bok obat di bawa kedalam, sedangkan lembar perintaan di simpan di depo OK. 6. Setelah selesai operasi, petugas OK melakukan laporan tentang obat-obat yang dipakai dan sisa obat di serahkan ke depo 7. Petugas depo melakukan pengecekan obat sisa/tidak terpakai dan mencacat obat tambahan yang tidak terdapat di lembar permintaan (BMHP yang ada di dalam ruang OK) 8. Petugas melakukan entri permintaa di computer/SIMRS 9. Untuk pemakaian narkotika petugas anestesi menyerahkan resep yang telah di tandatangani oleh dokter Anestesi dan diserahkan ke petugas depo IBS. 10. Resep narkotika dan psikotrpika di arsip sendiri. Fom permintaan obat depo IBS di arsip/ di bendel tiap hari dan di beri tanggal kemudian di simpan dalan dos sesuai bulan pelayanan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			FORM PERMINTAAN OBAT DARI KAMAR OPERASI KE DEPO IBS BOX TEMPAT PERMINTAAN OBAT TEMPAT ENTRI DATA DAN TEMPAT PELAYANAN

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			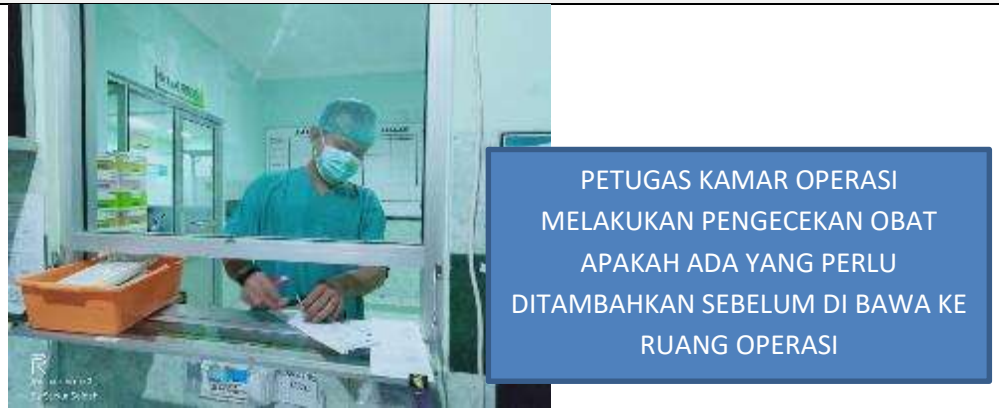 d. Jenis obat dan alat kesehatan Jenis obat di depo IBS adalan obat luar, alat kesehatan, serta BMHP Menurut jenisnya 1. Injeksi 2. BMHP 3. Alat kesehatan Menurut penandaan 1. obat keras dan 2. obat narkotika menurut farmakologi 1. obat psikotropika 2. obat narkotika 3. obat antibotik 4. obat menghentikan pendarahan/anti fibrinolitik (asam tranexamat inj) 5. Agonis alfa dan beta adrenergik (epin eprin) 6. Obat-obat anestesi -anestesi local : lidokain, buvipakain, regivel, flovuran, sojouron -anestesi umum ; thiopol (natrium thiopental), ketamine, diazepam, fentanyal, gas NO_2, Pethidin, Midazolam.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			e. Obat LASA, High Allert dan pengelolaannya Obat LASA di depo IBS 1. Like sound: ephedrine dan epinperin (injeksi) 2. Look like : ketorolac dan sulfas atropine Kedua obat tersebut pada bok nya diberi tanda LASA. Obat high alert di depo IBS Terdapat norepinepirn, KCL, $MgSO_4$

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Senin, 26 April 2021		Contoh BMHP di depo IBS OK MONOSIN 3/0, BENANG OPERASI ETT, UNTUK MEMASUKKAN OBAT MELALUI MLUT KE LAMBUNG SPINOCAN, UTUK MEMASUKKAN OBAT MELALUI LUMBAL PADA ANESTESI UMUM Contoh alat kesehatan di depo IBS OK TENSI METER, BERFUNGSI UNTUK MENGUKUR TENSI

Gresik, 19 Juli 2021
Dosen Pembimbing,*

Apt.Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 0717089106

Gresik, 29 Mei 2021
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIK/SIPA 198511/SIPA_35.25/2017/2558

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK)*

Minggu ke : 5, GUDANG FARMASI

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Selasa 27 April 2021	Perencanaan	➢ **Capaian** a. Dapat mengetahui dan membantu apoteker pimpinan unit melakukan perencanaan, perencaan dilakukan berdasarkan metode konsumsi dan ABC. b. Mempelajari mengarsipkan dokumen Dokumen yang di butuhkan adalah bukti pengeluaran barang. c. Mempelajari contoh-contoh obat alkes yang termasuk *fast move, slow*, dan *death moving.* Contoh-contoh alkes *fast move* semua spuit disp, infuset, masker, hand scoen (steril dan non steril), ecg, masker oksigen, nasal oksigen, stomach tube no 16, blood set Contoh-contoh alkes *slow move* dermavix 25x10cm, cotton swab, endhotrachea (ETT), masker non rebreathing child. Contoh-contoh alkes *death move* precusion sett (volumetric transfuse set), perifix (untuk tindakan epidural/memasukkan obat lewat epudural), Carmen (vaginal suction)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Rabu , 28 April 2021	Pengadaan	➢ **Capian** a. Mempelajari mengumpulkan data vendor, data vendor di gudang farmasi adalan nama PBF yang menyediakan kebutuhan obat dan alkes rumah sakit. Data-data PBF antara lain Bina San Prima, Anugrah Parmindo Lestari, Mensa Bina Sukse, Dosniroha, Kimia Farma, Indofarma, Merapi, Menjangan. b. Mempelajari memonitor order pengadaan , dalam memonitor pengadaan mengunakan metode konsumsi, untuk obat-obat emergensi diutamakan pengadaannya. Pengadaan obat-obat ecatalog dilakukan 3 bulan sekali dan obat umum/regular satu bulan sekali, tetapi bila di tengah jalan stok obat menipis dapat dilakukan order kembali. Usulan oleh IFRS kemuadian diajukan ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) selanjutnya turun ke bagian pengadaan. Bagian pengadaan akan meng klik ecatalog dan secara otomatis akan tersambung dengan principle yang akan menyambungkan dengan distributor resmi yang telah ditunjuk oleh pricipel. Contoh ketika bagian pembelian meng kill Acarbose sebanyak 5000 tab produk Dexa, maka pihak penerima order (Dexa Medica) akan menunjuk AAM sebagai penerima orderan dan mengirim pesanan dai IFRS RSIS. c. Mempelajari dokumen pengadaan (surat pemesanan), surat pesanan di lakukan oleh KA IFRS, dengan prosedur pengajuan pemesanan oleh Apoteker KA Gudang Farmasi (bpk Yusron Ansori), dalam pengajuan pemesanan barang khusus ke KA IFRS, kepala gudang membuat berdasarkan form pengajuan dari instansi lain. Barang-barang khusus tersebut biasanya untuk keperluan operasi (depo OK).

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Kamis 29 April 2021	Penerimaan	➢ **Capaian** 1. Mengevaluasi kualitas fisik barang (sesuai SOP) Evaluasi kualitas fisik barang meliputi kebocoran sediaan, kejelasan tulisan nama sediaan, kebersihan kemasan (*acceptable*), dan exp. Bila terdapat kebocoran, tulisan tidak jelas, kemasan tidak acceptable dan tgl exp sudah terlewat maka tulis dan dilakukan pelaporan ke Apoteker Penanggung Jawab Gudang (bpk. Yusron Ansori). Selanjutnya akan dilakukan investigasi penyebab kerusakan barang agar segera di lakukan tindakan pencegahan. 2. Mencatat dalam buku penerimaan, pencatatan penerimaan hanya untuk plat dan implant 3. Membuat surat pengantar pengiriman ke gudang (-) 4. Mempelajari jenis faktur dan bagian-bagiannya, jenis faktur narkotika, psikotropika

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Jum'at , 30 April 2021	Penyimpanan	➢ **Capaian** 1. Mengecek barang yang datang ke gudang (sesuai SOP) 1. Cek nama distributor/faktur, tujuan pengiriman, tgl faktur. 2. cocokkan nama item dan jumlah sediaan farmasi yg tertulis dan yang terkirim, jika terdapat ketidak sesuaian, catat faktur dan laporkan ke Penanggung Jawab Gudang (PJG) 3. periksa kondisi fisik, tgl kadaluarsa (minimal <1 tahun) bila tidak sesuai hubungi (PJG), cocokkan no batch sediaan dengan faktur. 4. jika sudah sesuai, ttd di kolom penerimaan barang, tulis tgl terima, dan nama terang, beri stempel dan minta 2 lembar copi faktur untuk arsip gudang. 2. Melakukan penempatan barang sesuai SOP a. Pilih sediaan : berdasarkan suhu, bentuk sediaan, jenis sediaan dan Alfabeits b. Tempatkan sediaan farmasi sesuai pemilihan /pengelompokan sediaan c. Tempatkan rak penyimpanan terpisah dari akses umum serta di ruang tertutup. d. Susun sediaan farmasi secara FIFO/FEFO

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			e. Batasi akses keluar masuk kedalam ruang penyimpanan bagi fihak yang tidak berkepentingan. f. Catat di kartu stok perjalanan sediaan farmasi. g. Buat daftar inventaris sediaan farmasi h. Lakukakan stok opname setiap 3 bulan sekali serta pelaporannya. 3. Membuat dokumentasi sesuai SOP Melakukan dokumentasi atas faktur barang datang. Faktur di kelompokkan berdasarkan nama PBF . PROSES PENGARSIPAN FAKTUR Copi faktur di bendel jadi satu dalam odner perbulan, di simpan berdasarkan abjad nama distributor dan perdistributor di susun berdasarkan tanggal faktur. Semua copi faktur di simpan selama satu tahun. 4. Menyimpan obat LASA, *High Allert* di gudang Penyimpanan obat-obat high alert di simpan pada lemari khusus dan di beri tanda merah. LEMARI PENYIMPANAN OBAT HIGH ALLERT

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			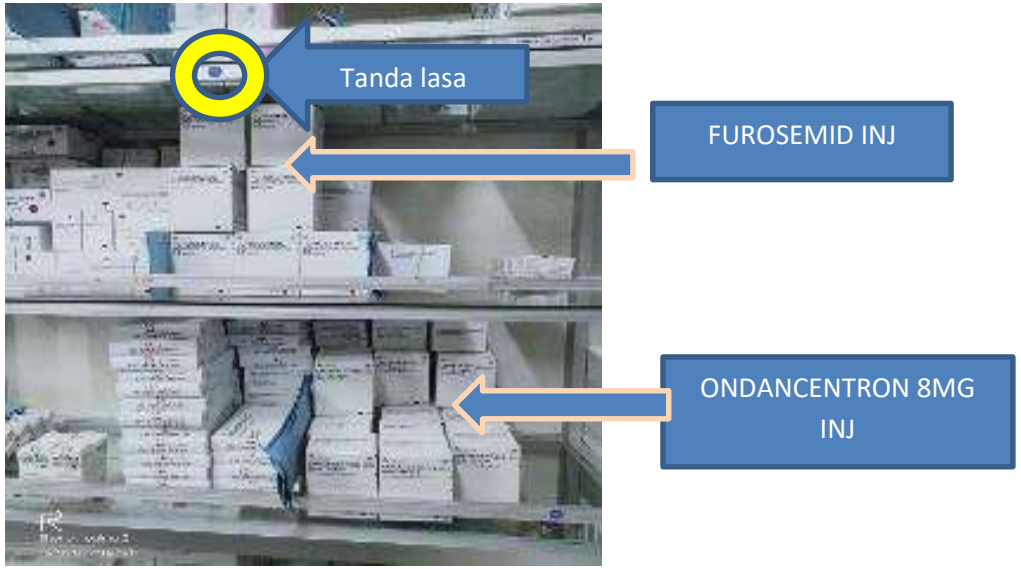 Furosemid injeksi dan ondancentron 8 mg inj mempunyai kemasan yang mirip, maka penyimpanan di letakkan pada tenpat yang terpisah dan diberi tanda lasa pada rak penyimpanan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Sabtu, 1 Mei 2021		➢ **Capaian** 1. Dapat melakukan verifikasi barang yang harus segera didistribusikan, barang-barang yang telah di siyapkan hari sebelumnya di tempatkan dalam dos atau keranjang dan di maukkan beserta lembar permintaan unit, setelah perwakilan unit memeriksa kesesuaian nama barang dengan barangnya, maka obat bisa langsung di kirim ke unit yang memesan. 2. Mencatat persediaan barang yang *Fast moving,* barang-barang *fast moving* contohnya dalah concor 2.5 tab, candesartan tab, amlodipine tab, aspilets tab, lanzoprasol, omeprasol, sucralfat syr, cetriaxon inj, metronidazole inf, ciprofloxacin infus. 3. Menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS, Mebuka SIM RS pada menu gudang, buka form ditribusi, kemudian cetak. 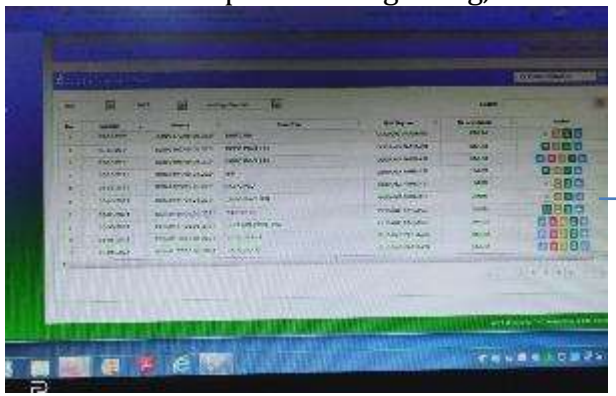 TAMPILAN LAYAR SIMRS 4. Mendistribusikan barang ke unit pemesanan sesuai SOP a. Cek nama sediaan yang tertulis di form permintaan, pilih sediaan yang sesuai dengan membaca kemasan sediaan. b. Ambil sejumlah yang di minta, dan baca lagi sediaan yang diambil untuk memastikan kesesuaiannya. c. Gunakan sistem FIFO atau FEFO dalam pengambilan obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			d. Tulis dalam kartu stok : tgl, nama peminta, jumlah sediaan yang diambil dan tulis sisa sediaan. e. Cocogkan jumlah sisa sediaan dalam kartu stok dengan jumlah fisik sediaan. f. Tulis pada kolom penerimaan penerimaan di form permintaan dan penerimaan jumlah sediaan farmasi yang diberikan. g. Tulis sisa dalam kolom keterangan pada form permintaan sebagi monitor persediaan sediaan farmasi di gudang. 5. Membuat dokumentasi, dokumentasi permintaan barang dari unit di lakukan per area dan dalam satu bider tiap area. Pengarsipan di lakukan tiap bulan dan disimpan selama 3 bulan. 6. Permintaan cito dari unit ke gudang, permintaan cito dari unit di siapkan oleh petugas gudang dengan alur, unit yang meminta menghubungi lewat telpon ke petugas gudang, petugas gudang menyiapkan obat yang di maksud dan meminta unit untuk melakukan permintaan on line, petugas gudang mencetak form permintaan cito dari unit, ada petugas dari unit untuk mengambil obat, obat di serahkan kepada petugas dari unit dan form yang telah di tanda tangani oleh petugas gudang.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Senin, 3 Mei 2021		1. Distribusi obat-obat *High Allert* dan *sitostatika.* Distribusi obat high alert, sebelum di distribuskan maka obat-obat high alert di beri tanda high alert sedangkan obat sitostatika di simpan di gudang, dan hanya di ambil bila diperlukan atau ada pasien yang akan menggunakan, pengiriman di lakukan dengan membawa *cooling box*. Cara penyiapan obat sitostatika : -petugas I memeriksa dan melakukan skiring resep, menhitung jumlah pelarut yang dibutuhkan, menyiapkan obat dan peralatan kerja yang dibutuhkaan guna melakukan aseptic dispensing di ruang produksi, memakai APD dan membawa segala keperluaan petugas II. -petugas II masuk ruang antara I menggunakan APD, cuci tangan dan masuk ke ruang antara II memakai APD steril, masuk ke ruang steril dan menyalakan mesin cabinet dan desinfeksi cabinet menggunakan alcohol 70% 30 menit sebelum di gunakan. Ambil obat yang akan dicampr melalui pass box, desinfeksi ampul dengan alcohol 70%, lakukan pencanpuran dengan seksama, beri lebel sesuai nama pasien, tutup vial sisa obat dengan para film dan beri lebel exp obat tersebut. Serahkan obat yang telah dicampur kepada petugas I (yang ada di ruang administrasi) melalui pass box. Simpan sisa obat berdasarkan stabilitasnya. Buang semua peralatan yang telah terpakai ke dalam kantung plastic yang telah disiapkan. Bersihkan area dan peralatan kerja dengan swab alcohol 70%. Keluar dari ruang steril dan lepaskan APD steril diruang antara II, lalu cuci tangan. Lepaskan APD yang lain diruang antara I. Tetapi untuk saat ini RSIS masih blum melayani pengenceran dan pengoplosan obat sitostatika.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Selasa, 4 Mei 2021	Libur	

Gresik, 19 Juli 2021
Dosen Pembimbing,*

Apt.Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 0717089106

Gresik, 29 Mei 2021
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIK/SIPA 198511/SIPA_35.25/2017/2558

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK)*

Minggu ke : 6, DEPO IGD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Rabu, 5 Mei 2021	Pembelajaran mandiri dengan melakukan pelayanan dan diskusi dengan petugas depo IGD atas arahan dosen pembimbing lahan.	➢ **Capaian** a. Sistem permintaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi berdasarkan metode konsumsi dengan menulis nama-nama obat yang tinggal sedikit, yaiti sediaan farmasi *fast move* hanya cukup untuk 3 hari dan obat *slow move* cukup untuk satu kali peresepan. Asumsi permintaan adalah selama satu minggu dengan metode (A+B+C)-E, A=jumlah kebutuhan, B=buffer, C=waktu tunggu dan E=stok yang ada di depo, untuk depo igd pemintaan dilkukan pada hari selasa malam dan pengiriman barang di lakukan pada hari kamis. b. Sistem penataan dan penyimpanan obat dan alkes Sistem penataan berdasarkan obat *fast move,* obat generik dan patent, obat luar, obat psikotropika dan narkotika, *high alert*, dan cairan infus yang dikelompokkan dalam masing-masing tempat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			RAK ALKES *FAST MOVE* RAK OBAT FAST MOVE DILETAKKAN DI MEJA PELAYANAN

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			RAK ALKES DAN BENAG JAHIT RAK OBAT GENERIK

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			SHOW CASE UNTUK MENYIMPAN OBAT TERMOLABIL, YANG DILENGKAPI DENGAN PENGATUR SUHU DAN TERMOMETER, SERTA TANDA HIGH ALLERT UNTUK OBAT INSLIN RAK OBAT PATENT

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			   Penyimpana obat Narkotika dan Psikotropika di dalam lemari yang menempel di tembok menggunakan kunci ganda.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 LEMARI NARKOTIKA LEMARI PSIKOTROPIKA RAK OBAT *HIGH ALLERT* DENGAN TANDA MERAH DI TEPI RAK GUDANG OBAT NARKOTIKAN DAN PSIKOTROPIKA, TERLETAK DI DALAM LEMARI PSIKOTROPIKA DIBAWAH RAK PSIKOTROPIKA c. Alur pelayanan obat, 1. Ambil resep yang ada di keranjang, lakukan skrining awal resep 2. Lihat lembar permintaan obat cito, apakah obat yang tertulis dalam resep terdapat nama sediaan pada lembar cito, bila belum maka tambahkan pada resep, tandai dengan √ pada samping kiri obat yang telah diambil

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			pada lembar resep,layani resep sesuai item obat/sediaan farmasi yang belum ada pada lembar cito. 3. Lakukan pengambilan dengan membaca secara seksama nama obat, bila ada racikan lakukan perhitungan dengan dosis lazim. 4. Lakukan pengemasan dan etiket obat. Bila sudah serahkan ke petugas TTK lain untuk dilakukan pengecekan dan penyerahan 5. Penyerahan dilakukan dengan pemanggilan nama pasien, kecocogan alamat, usia dan alamat pasien. 6. Lakukan penyerahan obat pulang dengan informasi cara pakai,khasiat dan kegunaan, dan cara penyimpanan. Untuk obat injeksi dan infus, cukup mengatkan bahwa obat di serahkan kepada dokter atau perawat yang menangani. 7. Entri resep yang telah di layani melalui computer. d. Jenis obat dan alkes yang terdapat di IGD Jenis obat di depo IGD adalan obat luar, alat kesehatan, serta BMHP Menurut jenisnya 1. Injeksi 2. BMHP 3. Alat kesehatan (masker oksigen, masker non rebreathing, benang operasi, disp, infuset, blood set) Menurut penandaan 1. obat keras dan 2. obat narkotika menurut farmakologi 1. obat psikotropika (valisanbe, diazepam, midazolam) 2. obat narkotika (codein, fentanyl, durogesic) 3. obat antibotik (amoxicillin, cefadroxil, clindamycin, ciprofloxacin, moxifloxacin infus) 4. obat menghentikan pendarahan/anti fibrinolitik (asam tranexamat inj)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			5. Agonis alfa dan beta adrenergik (epin eprin) 6. Obat-obat anestesi -anestesi local : lidokain, pehacain -anestesi umum ;diazepam, fentanyal, Pethidin, Midazolam. e. Mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LASA dan emergency kit serta pengelolaannya. Obat LASA di depo IGD 3. Like sound: metronidazole dan ketokonazol 4. Look like : glimepiride 1 mg dan glimepiride 2mg Kedua obat tersebut pada box nya diberi tanda LASA. Obat high alert di depo IGD, terdapat norepinepirn, KCL, $MgSO_4$, insulin. f. Alur permintaan obat CITO, permintaan obat cito dilakukan oleh perawat/dokter, perawat/dokter datang ke depo, menyebutkan obat yang diperlukan, petugas farmasi mengambilkan semua permintaan, selanjutnya petugas farmasi mencatatat semua permintaan dengan menulis nama perwat/dokter yang meminta, setelah perawat/dokter malakukan pertolongan kepada pasien, maka perawat/dokter menghubungi depo untuk menginformasikan nama pasien yang menggunkaan obat/sediaan farmasi tersebut.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			LEMBAR PERMINTAAN OBAT CITO DARI PETUGAS IGD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Kamis, 6 Mei 2021	Membantu melayani resep	➢ **Capaian** a. Dapat membantu melayani permintan obat dan alkes CEK RESEP DENGAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT CITO, BILA ADA YANG BELUM DITULIS MAKA DITAMBAHAKAN PADA RESEP MENYIAPKAN OBAT SESUAI DENGAN ITEM YANG TERTULIS PADA RESEP: - ASAM MEFENAMAT 10 TAB - CUTICEL 1 LEMBAR - KASA STERIL SATU BOX - GENTAMISIN SALEP KULIT 1 TUBE

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			BERI ETIKET DAN KEMAS DALAM PLASTIK, SERAHKAN PADA TTK YANG BERTUGAS UNTUK DILAKUKAN PENGECEKAN DAN PENYERAHAN OBAT.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Jum'at-Senin 7- 10 Mei 2021	Penyusunan laporan	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis-minggu 13-16 Mei 2021	Libur hari raya	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Senin-sabtu, 17-29, Mei 2021	Revisi logbook dan laporan PKL	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Sabtu, 29 Mei 2021	Persetujuan penyusunan loog book oleh dosen pembimbing lahan	

Gresik, 19 Juli 2021
Dosen Pembimbing,*

Apt.Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 0717089106

Gresik, 29 Mei 2021
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIK/SIPA 198511/SIPA_35.25/2017/2558

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK)*

Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7			

Kota,……..
Dosen Pembimbing,*

Apt.Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm

Kota,……..
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.

NIDN. 0717089106 NIK/SIPA 198511/SIPA_35.25/2017/2558